

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO DAN LAMA
USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidimpuan)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ANNISA AFRILDAYANI NASUTION
NIM. 20 401 00049

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO DAN LAMA
USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidimpuan)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ANNISA AFRILDAYANI NASUTION
NIM. 20 401 00049

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO DAN LAMA
USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidimpuan)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ANNISA AFRILDAYANI NASUTION

NIM. 20 401 00049

Pembimbing I

Dr. Budi Gautama Srg, S.Pd., M.M.
NIP. 197907202011011005

Pembimbing II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. Annisa Afrildayani Nasution

Padangsidempuan, 18 Desember 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Annisa Afrildayani Nasution yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidempuan)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Budi Gautama Srg, S.Pd., M.M.
NIP. 197907202011011005

PEMBIMBING II,



Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Afrildayani Nasution

NIM : 20 401 00049

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Mikro Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidempuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



Annisa Afrildayani Nasution
NIM. 20 401 00049

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Afrildayani Nasution
NIM : 20 401 00049
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidimpuan)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada Tanggal: 10 Desember 2024
Saya yang Menyatakan,



Annisa Afrildayani Nasution
NIM. 20 401 00049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Annisa Afrildayani Nasution
NIM : 20 401 00049
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mikro Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidempuan)

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Nurhalimah, M.E
NIDN. 2014089301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Desember 2024
Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76.25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.44
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Pengaruh Pembiayaan Mikro Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidimpuan)
Nama	: Annisa Afrildayani Nasution
NIM	: 20 401 00049
Tanggal Yudisium	: 09 Januari 2025
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3.44
Predikat	: Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
- Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Januari 2025
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Annisa Afrildayani Nasution

NIM : 2040100049

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mikro Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidimpuan)

Perkembangan UMKM menjadi terhambat dikarenakan kurangnya modal atau keterbatasan modal yang dimiliki para pelaku UMKM untuk membuka usaha atau untuk menambah modal usaha dan sulitnya para UMKM untuk dapat mengakses sumber permodalan yang ada bisa juga disebabkan karena kurangnya informasi mengenai pembiayaan mikro terutama pada pelaku UMKM yang beranggapan bahwa margin pada pembiayaan mikro itu tinggi. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan sumber data primer 105 populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 sampel. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-f) dan uji determinasi (uji R^2) dengan bantuan *software* spss 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa pembiayaan mikro terdapat pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan. Pada variabel lama usaha secara parsial (uji t) menunjukkan terdapat pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan. Sedangkan secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa pembiayaan mikro dan lama usaha terdapat pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.

Kata Kunci: Pembiayaan Mikro, Lama Usaha dan Perkembangan UMKM

ABSTRACT

Name : Annisa Afrildayani Nasution
Reg. Number : 2040100049
Thesis Title : The Effect of Micro Financing and Business Duration on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (Case Study on BSI Customers Padangsidempuan Branch Office)

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises is hampered due to the lack of capital or limited capital owned by Micro, Small, and Medium Enterprises to open a business or to increase business capital and the difficulty of Micro, Small, and Medium Enterprises to be able to access existing sources of capital can also be caused by the lack of information about microfinance, especially for Micro Business actors, Small, and Medium who think that the margin in microfinance is high. This study has a problem formulation, namely whether there is an influence of microfinance and business duration on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises in customers of Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan branch office. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of microfinance and business duration on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises in customers of Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan branch office. The type of research used is quantitative research, with primary data sources of 105 populations. The sampling technique uses *simple random sampling* with a total of 51 samples. Data collection techniques are in the form of interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis methods used were validity test, reality test, descriptive analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, partial test (t-test), simultaneous test (f-test) and determination test (R² test) with the help of spss 24 software. The results of this study show that partially (t-test) shows that microfinance has an influence on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises in customers of Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan Branch Office. In the variable of the duration of the business partially (t-test) shows that there is an influence on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises in customers of Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan branch office. Meanwhile, simultaneously (test f) shows that micro financing and business duration have an influence on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises in customers of Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan branch office.

Keywords: Micro Financing, Business Duration and Development of Micro, Small, and Medium Enterprises

ملخص البحث

اسم : أنيسة أفريلداني ناسوشان
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠٠٤٩
عنوان البحث : تأثير التمويل الأصغر ومدة الأعمال التجارية على تنمية المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة) دراسة حالة على عملاء مكتب فرع بنك سياريا بادانغسيديمبوان)

يتم إعاقة تطوير المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بسبب نقص رأس المال أو رأس المال المحدود الذي تملكه المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة لفتح مشروع تجاري أو لزيادة رأس المال التجاري وصعوبة المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في الوصول إلى مصادر رأس المال الموجودة يمكن أن يكون سببها أيضًا نقص المعلومات حول التمويل الأصغر، خاصة بالنسبة للمشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة الذين يعتقدون أن هوامش التمويل الأصغر مرتفعة، هذه الدراسة لها صياغة مشكلة، وهي ما إذا كان هناك تأثير للتمويل الأصغر وطول مدة العمل على تطوير المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في عملاء مكتب فرع بنك سياريا إندونيسيا بادانغسيديمبوان. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي، مع مصادر بيانات ثانوية ١٠٥ من السكان. واستخدمت تقنية أخذ العينات أسلوب أخذ العينات العشوائية البسيطة بعينة إجمالية قوامها ٥١ عينة. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات، والاستبيانات، والتوثيق. طرق تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، والتحليل الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار تعدد التباين، واختبار التباين، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، والاختبار الجزئي، والاختبار المتزامن، واختبار التحديد بمساعدة برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية ٢٤. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نتائج هذه الدراسة تظهر أن التمويل الأصغر له تأثير على تنمية المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة لدى عملاء مكتب بنك سياريا إندونيسيا بادانغسيديمبوان الفرعي. في متغير طول مدة العمل يظهر جزئياً أن هناك تأثير على تنمية المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة على عملاء مكتب فرع بنك الشريعة الإندونيسية بادانغسيديمبوان. بينما يظهر في الوقت نفسه أن التمويل متناهي الصغر وطول مدة العمل لهما تأثير على تنمية المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة لدى عملاء مكتب فرع بنك الشريعة الإندونيسية بادانغسيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: التمويل متناهي الصغر، طول مدة العمل وتنمية المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alḥamdulillāh, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidempuan)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar,

M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanudddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dra. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Samsuddin Muhammad selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Budi Gautama Srg, S.Pd., M.M. selaku Pembimbing I, serta Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku Ayahanda tercinta Hasahatan Nauli Nasution dan pintu surgaku Ibunda tercinta Erpina Sari Hasibuan yang selalu menjadi penyemangat peneliti, serta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan yang tiada hentinya demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, peneliti bisa berada di titik ini. Tanpa kalian peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, sehat selalu hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.
9. Terimakasih kepada cinta kasih kedua saudara kandung peneliti, yakni Erlisa Novrildayani Nasution dan Muhammad Sahruli Nasution yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta do'a nya, tanpa kalian juga

peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta seluruh keluarga besar tercinta khususnya, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini, semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Kepada sahabat- sahabat peneliti Julia Rahmi, Putri Saima, Meri Nanda Yani, Isabela Sipahutar, Holila Dimyanti Simbolon, Riri Romaito, Nisa Amelita, Sephia Fadilia, Riska Adelia, Fatima Apriliani, Yusniati Hasibuan, Fifi Wahyuni, Samria Hasibuan, Wilda Zahra Siregar, Winni Rahmadani, Nur Anisah Rizky, Nur Hasanah Hasibuan, Oni Hasibuan dan keluarga besar PS 2 atas dukungan, semangat serta motivasinya dalam menemani peneliti melakukan proses mengerjakan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terutama pihak dari BSI KC Padangsidempuan yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarabbal ‘alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 2024

Peneliti

Annisa Afrildayani Nasution
NIM. 20 401 00049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huru, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ... ا... َ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ِ... , ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و... ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **اَلْ**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam

tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab- Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Definisi Operasional Variabel	13
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Manfaat Penelitian	16

BAB II LANDASAN TEORI

1. Landasan Teori	17
1. Perkembangan UMKM	17
a. Pengertian Perkembangan Usaha	17
b. Unsur-Unsur dan Tahap-Tahap Mengembangkan Usaha	18
c. Jenis Pengembangan Usaha.....	19
d. Indikator Pengembangan Usaha	19
e. Pengertian dan Kriteria UMKM	20
f. Prinsip-Prinsip UMKM	21
g. Peran UMKM Dalam Perekonomian	22
2. Pembiayaan Mikro	23
a. Pengertian Pembiayaan.....	23
b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan.....	25
c. Jenis-Jenis Pembiayaan	26
d. Pengertian Pembiayaan Mikro.....	29

e. Macam-Macam dan Syarat-Syarat Pembiayaan Mikro	29
3. Lama Usaha.....	30
a. Pengertian Lama Usaha	30
b. Indikator Lama Usaha	31
2. Penelitian Terdahulu.....	32
1. Hubungan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM	32
2. Hubungan Lama Usaha Terhadap PerkembanganUMKM.....	33
3. Kerangka Berfikir	42
4. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi dan sampel.....	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	46
1. Wawancara	47
2. Angket (Kuesioner)	47
3. Dokumentasi.....	48
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas.....	50
F. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolineritas	52
c. Uji Heteroskedastisitas	52
d. Analisis Regresi Linear Berganda	53
e. Uji Hipotesis	54
1) Koefisien Signifikan Parsial (Uji-t)	54
2) Koefisien Signifikan Simultan (Uji-F)	55
3) Koefisien Determinasi (Uji-R ²)	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.....	56
1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan	56
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan	58
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.....	58

2. Deskripsi Data Penelitian.....	60
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Awal Usaha.....	61
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	61
3. Analisis Data	62
1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	62
2. Hasil Analisis Deskriptif	64
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	65
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
5. Hasil Uji Hipotesis	68
4. Pembahasan Hasil Penelitian	71
5. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Implikasi Hasil Penelitian	77
C. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jenis-Jenis Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan	4
Tabel I.2 Definisi operasional variabel	13
Tabel II.1 Penelitian terdahulu	34
Tabel III.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro di BSI KC Padangsidempuan.....	45
Tabel III.2 Skala Likert	48
Tabel III.3 Kisi-kisi Angket.....	48
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha	61
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	61
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Mikro (X_1)	62
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Lama Usaha (X_2).....	63
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Perkembangan UMKM (X_3)	63
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel IV.9 Hasil Analisis Deskriptif.....	64
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolineritas	66
Tabel IV.12 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel IV.14 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)	69
Tabel IV.15 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	70
Tabel IV.5 Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Pikir	42
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan lembaga sebagai penghubung yang berperan sangat penting dalam struktur perekonomian disetiap negara. Perbankan juga memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.¹ Dalam perannya, perbankan menggunakan berbagai sistem untuk menjalankan operasinya dan sistem inilah yang dikenal serta dipraktekan sampai sekarang.

Pertumbuhan perekonomian suatu negara merupakan indikator utama keberhasilan ekonomi. Salah satu cara untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah melalui peningkatan pendapatan nasional yang dihasilkan oleh kenaikan kapasitas produksi ekonomi. Saat ini UMKM dinilai sebagai sektor ekonomi yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi.² Karena UMKM memiliki dampak luas memperbaiki kesejahteraan masyarakat dengan cara yang tepat sehingga dapat dijadikan pedoman untuk pengembangan UMKM.³

¹ Faadhilla Putri Aryanti, Fachradita Nurhalizah, dan Hayatull Jannah, "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umk) di Kota Palembang," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6.2 (2022), hlm. 699

² Sry Lestari, "Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Umkm Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas", *Jurnal Perbankan*, 5.3 (2020), hlm. 30

³ Taudlikhul Afkar et al., "The Role Of Profit-Loss Sharing In Development Of MSMEs," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4.01 (2020), hlm. 175

Seiring dengan berkembangnya perekonomian suatu negara, maka semakin meningkat kebutuhan masyarakat terhadap suatu pendanaan. UMKM juga telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Perkembangan UMKM sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat, sekaligus menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya sebagai alat untuk pembangunan suatu negara.⁴

Perkembangan pasar mikro yang membutuhkan penyesuaian terhadap proses pelayanan dan produk pembiayaan mikro. UMKM pada saat ini menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan masyarakat karena memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi. UMKM dapat dikembangkan dengan ilmu pengetahuan dan strategi.⁵ Sebagai sarana untuk mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru, serta mendorong kemajuan perekonomian serta menciptakan sektor swasta sehingga pengembangan dari UMKM sangat berperan dalam pembangunan ekonomi.⁶

Mengingat begitu pentingnya peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian suatu bangsa, sehingga menjadi tonggak utama dalam

⁴ Arini Hidayah Mastur Mujib Ikhsani, Selamat Eko Budi Santoso, Fatmah Bagis, "Strategies For Increasing The Competitiveness Of Micro Small And Medium Enterprises (MSMEs) In Bayumas During The Covid-19 Pandemic," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5.3 (2021), hlm. 1912

⁵ Sry Lestari, "The Effect of Provision Kur on The Development of UMKM in Padangsidempuan," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 9.2 (2021), hlm. 317

⁶ Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17.2 (2017), hlm. 124

menyanggah perekonomian negara kita.⁷ Maka perkembangan usaha bagi UMKM sebagai kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat jumlah penjualan yang semakin meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing dan mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga bank syariah sehingga dapat meningkatkan usahanya.⁸

Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM. Pemerintah menyadari perkembangan (UMKM) masih terhambat pembiayaan yang lebih mahal dibanding pembiayaan konvensional. Kondisi ini membuat pemerintah semakin menyalurkan kredit untuk UMKM berbasis syariah melalui perbankan.⁹ Peran perbankan syariah dalam mengembangkan usaha masyarakat terutama pada usaha mikro adalah dengan berpartisipasi memberikan pembiayaan kepadamasyarakat mengembangkan usahanya.

⁷ Budi Gautama Siregar dan Aswadi Lubis, "Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Jurnal ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 5.2 (2022), hlm. 2039

⁸ Genti Putri Banursuci, M Andri Ibrahim, dan Arif Rijal Anshori, "Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) pada Nasabah Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya," 7.02 (2021), hlm. 578

⁹ Mulyaningtyas, "Peran Financial Inclusion Koperasi Syariah Dan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Upaya Permbadayaan Umkm Syariah Di Kota Malang," *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 10.2 (2019), hlm. 112

**Tabel I.1 Jenis-Jenis Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia
KC Padangsidimpuan**

No	Jenis-Jenis Pembiayaan Mikro	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	KUR Mikro	20	25	35	45	49
	1. Modal Kerja	9	12	18	23	25
	2. Investasi	11	13	17	22	24
2.	KUR Kecil	12	26	35	43	60
	1. Modal Kerja	7	14	16	20	31
	2. Investasi	5	12	19	23	29

Sumber Data: Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pembiayaan mikro perbankan di Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2020 sampai 2024. Yang dimana bisa kita lihat bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan yang secara terus menerus untuk setiap tahunnya. Berarti di Indonesia pembiayaan mikro mengalami perkembangan secara terus menerus setiap tahunnya. Perkembangan UMKM pada pembiayaan mikro ini bisa juga dilihat setelah para pelaku UMKM mendapatkan pembiayaan yang dimana usaha mereka semakin berkembang.

Adapun masalahnya terdapat di kendala yang saat ini menjadi penghambat perkembangan UMKM adalah kurangnya modal atau keterbatasan modal yang dimiliki para pelaku UMKM untuk membuka usaha atau untuk menambah modal usaha dan sulitnya para UMKM untuk dapat mengakses sumber permodalan yang ada bisa juga disebabkan karena kurangnya informasi mengenai pembiayaan mikro terutama pada pelaku UMKM yang beranggapan bahwa margin pada pembiayaan mikro itu tinggi.

Peneliti melakukan sebuah wawancara awal kepada Bapak Adi Putra Nasution selaku MRTL (*Micro Relationship Manager Team Leader*) yang dimana salah satu pegawai bagian mikro di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan menyimpulkan bahwa:

Pembiayaan mikro tentunya sangat berpengaruh karena memang harus diberikan kepada khusus pelaku UMKM, pembiayaan mikro atau kur merupakan program pemerintah yang memberikan margin sangat rendah pembagiannya dan mengembalikannya dengan jangka waktu yang ditetapkan. Kur pada Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan terbagi dua yaitu kur mikro, yang dimana pembiayaan modal dan investasi dengan plafond diatas 5 juta sampai dengan 50 juta dan kur kecil, yang dimana pembiayaan modal dan investasi dengan plafond diatas 51 juta sampai dengan 500 juta. Dan untuk mengetahui suatu usaha itu butuh modal atau investasi maka dilakukan dengan survey langsung ke lokasi usaha. Sedangkan untuk lama usaha semakin lama dia membuka usaha maka dia akan diberikan pinjaman untuk melakukan penambahan usaha atau cabang agar kebutuhan keinginan nasabah itu terpenuhi.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara lain kepada ibu Annisa Paujiah Syafitri selaku nasabah pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan bahwa:

Sebelum membuka usaha ibu Paujiah memiliki modal awal sebesar Rp. 10.000.0000, dan untuk proses pembiayaan yang dilakukan ibu tersebut sangat mudah dan lancar karena ibu Paujiah sudah mempersiapkan syarat-syarat untuk meminjam, sehingga bank menyetujui dan melakukan survey langsung ke lokasi usaha. Adapun jumlah pinjaman yang dipinjam oleh ibu Paujiah sebesar Rp. 10.000.000, dan kegunaannya sebagai tambahan modal atau membeli kelengkapan usaha yang belum terpenuhi seperti jajanan, sembako, dan perlengkapan lainnya. Dan untuk jumlah angsuran ibu perbulan kurang lebih Rp 200.000 per bulan dengan jangka waktu 5 tahun.¹¹

¹⁰ Adi Putra Nasution, "*Mikro Relationship Manager Team Leader* (MRTL) Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, wawancara (Padangsidempuan, 2 Juli 2024. Pukul 09.36 WIB)."

¹¹ Pauziah Syafitri, "Nasabah Pembiayaan Mikro, wawancara, 29 Juli 2024. Pukul 17. 41 WIB)."

Peneliti melakukan wawancara lain kepada bapak Julham Efendi selaku nasabah pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan bahwa:

Sebelum membuka usaha bapak Julham mengeluarkan modal awal untuk usahanya sebesar Rp. 100.000.000, dan untuk proses pembiayaan ataupun cara-caranya sangat mudah hanya ktp, kk dll. Sehingga bank menyetujui untuk mencairkan dana setelah melakukan survey langsung ke usaha. Dan untuk jumlah pinjaman yang bapak ambil sekitar Rp. 100.000.000, dan kegunaannya yang pertama untuk menambah modal yang kedua investasi seperti membeli tanah ataupun kebun sehingga pendapatan bapak meningkat sampai sekarang. Untuk jumlah angsurannya perbulan kurang lebih Rp. 3.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa pembiayaan mikro sangat membantu kepada pedagang usaha dan berpengaruh dalam menjalankan usaha terutama dalam tingkat perkembangan modal usaha itu sendiri. Dan untuk lama usaha juga sangat berpengaruh karena semakin lama menjalankan usaha maka pengetahuan maupun pengalaman kita dalam berusaha semakin meningkat terutama dalam pendapatan atau keuntungan yang semakin meningkat.

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.¹³ Pembiayaan mikro juga menjadi alternatif solusi yang banyak diminati nasabah untuk dapat mengembangkan usahanya. Kurangnya modal yang dimiliki nasabah untuk membuka usaha membuat

¹² Julham Efendi, "Nasabah Pembiayaan Mikro, wawancara, 31 Juli 2024. Pukul 12.40 WIB)."

¹³ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 333

pembiayaan mikro yang disalurkan oleh pihak Bank Syariah menjadi solusinya.

Pada kenyataannya, sistem pembayaran dengan jangka waktu atau cicilan akan menimbulkan risiko karena sistem pembayaran dengan angsuran tidak selamanya berjalan sesuai yang telah diperjanjikan. Pemberian kredit kepada masyarakat dunia usaha dilakukan dengan sangat hati-hati.¹⁴ Masyarakat memperoleh pembiayaan dari bank syariah selama dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku seperti tata cara pelaksanaan/pengajuan pembiayaan. Pemberian kredit merupakan salah satu bentuk usaha bank yang berkaitan dengan penyaluran dana bank kemasyarakatan yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku ekonomi.¹⁵

Sehingga Bank Syariah Indonesia menghadirkan produk pembiayaan mikro. Hadirnya pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia sebagai KUR memberikan solusi permasalahan akses permodalan dan meningkatkan peran usaha mikro dan kecil dalam perekonomian nasional di Indonesia bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang sedang butuh pinjaman tanpa bunga.¹⁶ KUR Bank Syariah Indonesia disediakan untuk fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi modal kerja dan investasi dengan plafond diatas RP. 50 juta sampai RP. 500 juta.

¹⁴ Yasni Gustini, Ima Amaliah, dan Budi Hartono, "Financial risk mitigation of collateral-free kredit usaha rakyat mikro at Bank Syariah Indonesia KCP Ujung Berung 1," *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9.2 (2023), hlm. 354

¹⁵ Budi Santoso et al., "Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Perbankan Indonesia," *Jurnal Universitas Diponegoro (UNDIP)* 12. 2 (2019), hlm. 592

¹⁶ Eko Aristanto et al., "Obstacles of Micro and Small Business Access to Kredit Usaha Rakyat (KUR) Program," *MBR (Management and Business Review)*, 6.1 (2022), hlm 51.

Jadi masalahnya saat ini dapat dilihat bahwasanya tidak semua usaha yang diberikan pembiayaan mikro dapat menjalankan usahanya dengan baik, bisa juga disebabkan karena pembiayaan yang diberikan tidak digunakan sesuai dengan tujuannya seperti pada saat mengalami fluktuasi harga nasabah bisa saja menahan modal dan menunggu sampai harga turun sehingga pembiayaan yang dipinjam semakin habis digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Dan tidak semua nasabah lancar dalam menyicil pembiayaan bisa disebabkan karena nasabah tidak berniat lagi membayar cicilan atau tidak memiliki uang untuk membayar cicilan pembiayaan.

Jadi adapun alasan peneliti memilih pembiayaan mikro sebagai variabel dikarenakan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Arif dan Hardiyanti menyimpulkan bahwa “variabel bebas yang berupa pembiayaan mikro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM”.¹⁷ Adapun penelitian yang dilakukan oleh Desy Wulan Rachmawati dan Ach. Yasin menyimpulkan bahwa “pembiayaan mikro berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM”.¹⁸

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Azkiya Ilma Novliza, Sri Wahyuni, Khairani Sakdiah juga menyimpulkan bahwa “pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM”.¹⁹

¹⁷ Muhammad & Hardiyanti Arif, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),” *Tansiq*, 3.2 (2020), hlm. 104

¹⁸ Desy Wulan Rachmawati dan Ach. Yasin, “Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.2 (2022), hlm. 152

¹⁹ Khairani Sakdiah Azkiya Ilma Novliza, Sri Wahyuni, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat,” *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 2.1 (2023), hlm. 30

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembiayaan mikro akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Ada juga faktor lain dalam menentukan perkembangan usaha yaitu lama usaha. Lama usaha adalah Lama usaha para pedagang nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan. Besar kecilnya pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh lama usaha. Lama seseorang dalam menjalankan usahanya dapat memberikan pengaruh bahwa semakin lama umur usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM maka semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh untuk kemajuan dan perkembangan usaha yang dilakukannya.²⁰ Adapun lamanya usaha untuk mengambil pembiayaan mikro dalam Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yaitu minimal 2 tahun.

Jadi masalahnya masih banyak nasabah yang beranggapan bahwa semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sebagian besar ada juga pedagang telah berdagang selama beberapa tahun. Namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman yang lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.

²⁰ Dwiyana Cahyani Sara Pertiwi, Rukmini, dan Suprihati, *“The Effect of Education Level, Accounting Training, Age of Business scale of UMKM Actors On The Use Of Accounting Information In Boyolali District,” International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6.3 (2022), hlm. 1164

Adapun hubungan pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM bisa dilihat dari peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, perluasan usaha dan bertambahnya tenaga kerja. Sedangkan hubungan lama usaha terhadap perkembangan UMKM bisa dilihat dari lamanya usaha tersebut yang menunjukkan semakin lama usaha dijalankan oleh pelaku UMKM maka akan semakin banyak pengalaman dalam menjalankan usaha yang dimiliki.

Alasan peneliti memilih lama usaha sebagai salah satu variabel dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Mardhatillah menyimpulkan bahwa “lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM”.²¹ Adapun menurut Putri Yuniarti Samudra menyimpulkan bahwa “lama usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM”.²² Adapun menurut Noor Salim dan Sari Rahmadhani menyimpulkan bahwa “variabel lama usaha berdampak positif terhadap pendapatan UMKM”.²³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Riski Wulandari dan Hari Subiyanto juga menyimpulkan bahwa “lama usaha memiliki pengaruh yang

²¹ Putri Mardhatillah, "Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau Di Kecamatan Lubuklinggau Timur I" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2022), hlm. 76 <https://repository.radenfatah.ac.id/23810/>.

²² Putri Yuniarwati Samudra, “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): (Studi Pada Debitur PT . Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang Soetta,” *Jurnal Ilmiah*, 2020, hlm. 6

²³ Noor Salim dan Sari Rahmadhani, “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Among Makarti*, 17.1 (2024), hlm. 120

signifikan terhadap pendapatan UMKM”.²⁴ Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lama usaha akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Beberapa penelitian tentang pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Akan tetapi terdapat perbedaan hasil dalam penelitian tersebut. Diantaranya pada penelitian Yulia Lestari menyimpulkan bahwa “pembiayaan mikro tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM”.²⁵ Sedangkan dalam penelitian lainnya yang dimiliki oleh Prisilia Monika Polands, Daisy S.M Engka, dan Krest D. Tolosang menyimpulkan bahwa “lama usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.”²⁶

Perbedaan antara peneliti dan penelitian terdahulu adalah dari segi jumlah variabel, lokasi penelitian, dan jumlah sampel. Penelitian sebelumnya menggunakan satu variabel independen, lokasi penelitian, dan jumlah sampel yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Berdasarkan gambaran latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”**.

²⁴ Riski Wulandari dan Hari Subiyantoro, “Pengaruh Modal Usaha , Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Ngunut,” *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1.4 (2023), hlm. 418

²⁵ Yulia Lestari, “Pengaruh Pembiayaan Mikro 75 iB, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada BRI Syariah Kantor Cabang Jombang” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020), hlm. 112 <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10628/3/ETHESIS%20yulia%20pdf>

²⁶ Prisilia Monika Polandos et al., “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19.04 (2019), hlm. 46

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas dapat didefinisikan masalah yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yaitu:

1. Nasabah yang kekurangan modal atau keterbatasan modal.
2. Sulitnya UMKM untuk mengakses sumber permodalan yang ada.
3. Tidak semua usaha yang diberikan pembiayaan mikro dapat menjalankan usahanya dengan baik dan tidak sesuai dengan tujuan.
4. Tidak semua nasabah lancar dalam menyicil pembiayaan tersebut.
5. Belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah nasabah pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.²⁷

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Perkembangan UMKM (Y)	Perkembangan UMKM adalah upaya untuk meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM dengan mengembangkan kemitraan usaha yang paling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil. ²⁸ Jadi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perkembangan UMKM yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.	1. Modal usaha 2. Omzet penjualan 3. Keuntungan usaha 4. Tenaga kerja 5. Cabang usaha ²⁹	Ordinal

²⁷ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian dalam Bidang Marketing* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 4

²⁸ Wilsna Rupilu, Novie Noordiana RY, *Manajemen UMKM Bagi Wanita* (Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi, 2020), hlm. 7

²⁹ Nailah Rizkia, "Analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank umum syariah" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 9 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37981/1/>

2.	Pembiayaan Mikro (X_1)	Pembiayaan mikro adalah pembiayaan bersifat produktif kepada nasabah perorangan/ badan usaha. ³⁰ Jadi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pembiayaan yang sifatnya produktif kepada para pelaku usaha mikro yang menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan.	1. Proses pembiayaan 2. Jumlah pemberian 3. Kegunaan pembiayaan 4. Jangka waktu (tenor) 5. Jumlah angsuran ³¹	Ordinal
3.	Lama Usaha (X_2)	Lama Usaha adalah lamanya pedagang berkarya pada usaha yang sedang dijalani saat ini. ³² Jadi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah lamanya pelaku usaha mikro yang menjalankan usahanya dengan mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan.	1. Jangka waktu mulai usaha (tahun) 2. Tingkat pengalaman 3. Tingkat pengetahuan ³³	Ordinal

³⁰ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah! Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 255

³¹ Nurul Anjani, "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Simpang Limun Periode 2015-2019" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), 2020), hlm. 22 <http://repository.uinsu.ac.id/10395/>

³² Nur Fathirah Rahma dan Ahmad Kafrawi Mahmud, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Karuwisi Kota Makassar," *Journal of Regional Economics*, 1.1 (2021), hlm. 52

³³ Popi Dwi Rahayu, 'Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Pada Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Pada Anggota UMKM Di BMT Mentari Bumi Purbalingga)' (Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokorte, 2023), hlm. 26 <https://repository.uinsaizu.ac.id/21298/>.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh lama usaha terhadap perkembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, bagi penulis penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan mikro berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan mikro dan lama usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan yang khususnya mengenai pembiayaan usaha mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia kota Padangsidimpuan.

6. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai bahan untuk pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah sehingga perusahaan akan mudah melakukan pengembangan produk.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menjadi bahan referensi serta pertimbangan bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai pembiayaan usaha mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perkembangan UMKM

a. Pengertian Perkembangan Usaha

Perkembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. Sedangkan mengembangkan merupakan perintah selalu berusaha dipembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus pada sasaran yang dikehendaki.¹ Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan agar mencapai pada titik atau puncak menuju kesuksesan kemungkinan untuk lebih maju lagi.²

Menurut alma, pengembangan usaha adalah kegiatan menghasilkan barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan yang mempunyai badan usaha ataupun perorangan yang tidak mempunyai badan hukum, yang berupa pedagang kaki lima yang tidak mempunyai izin ditempat berbisnis.³ Perkembangan usaha didefinisikan sebagai pelaksanaan perdagangan oleh sekelompok orang yang tersusun untuk memperoleh keuntungan dengan memproduksi dan menjual barang/jasa guna mencukupi konsumen.

¹ Lailatus Sa'adah Shoviatur Rohmatul Himmah, "*Perkembangan Kemitraan Pelaku Usaha*" (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), hlm. 37

² Ir. Hieronymus Budi Santoso, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Industri Peternakan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021), hlm. 2

³ Alma Buchari, "*Kewirausahaan*", (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 84

b. Unsur- Unsur dan Tahap-Tahap Mengembangkan usaha

Adapun unsur-unsur penting dalam mengembangkan usaha ada dua, yaitu:⁴

1) Unsur yang berasal dari dalam (pihak internal):

- a) Adanya niat dari pengusaha/ wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
- b) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berapa banyak barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang/ produk, dan lain-lain.
- c) Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.

2) Unsur dari pihak luar (pihak eksternal):

- a) Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha.
- b) Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar.
- c) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik/kondusif untuk usaha.

Dalam kegiatan pengembangan usaha. Berikut adalah tahap-tahap mengembangkan usaha yang harus dilakukan sebagai berikut:

- (1) Memiliki ide
- (2) Penyaringan ide/konsep usaha
- (3) Pengembangan rencana usaha (*business plan*)

⁴ Arif Suharson, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kriya Kreatif Keramik* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2021), hlm. 60

4) Implementasi rencana usaha dan pengendalian usaha

c. Jenis Pengembangan Usaha

Adapun jenis pengembangan usaha yang dapat dilakukan oleh pengusaha, adalah sebagai berikut:⁵

- 1) Pengembangan usaha vertikal, yaitu pengembangan usaha yang dilakukan dengan cara menciptakan inti dari usaha baru yang masih berkaitan dengan usaha lama.
- 2) Pengembangan usaha horizontal, yaitu pengembangan usaha yang dilakukan dengan cara menguatkan usaha lama supaya memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing.

d. Indikator Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan sebuah proses tahapan dari suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh pengusaha dalam mengelola sumber daya yang ada secara maksimal agar dapat mengembangkan atau meningkatkan usahanya yang dapat diukur dari jumlah profit yang semakin meningkat, jumlah tenaga kerja yang bertambah, perluasan skala usaha, perluasan pangsa pasar, mempunyai akses modal yang luas baik terhadap lembaga keuangan bank maupun non bank. Adapun indikator pengembangan usaha adalah sebagai berikut:⁶

- 1) Pemasaran
- 2) Sumber daya manusia

⁵ Nasir Asman, *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 93

⁶ Fifian Permata Sari, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022), hlm. 51-53

- 3) Bidang produksi
- 4) Bidang permodalan

e. Pengertian Dan Kriteria UMKM

UMKM adalah jenis usaha kecil milik rakyat yang memiliki batas tertentu dalam kepemilikan kekayaan. Jenis usaha ini sedang gencar disosialisasikan karena memberikan banyak kontribusi bagi perekonomian. UMKM juga merupakan salah satu jenis usaha yang memberikan banyak pengaruh terhadap perekonomian Indonesia, baik dari sisi jumlah usaha yang berbentuk maupun dari sisi jumlah lapangan pekerjaan yang tercipta.⁷

UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang- Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:⁸

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

⁷ Siti Anugrahini Irawati, *Ekonomi Kreatif Dan UMKM Kuliner pendongkrak Ekonomi Rakyat* (Malang: Media Nusa Creative (MNC), 2023), hlm. 25-26

⁸ Suwito Nahu Daud, Irfan Zamzam, Abdul Hadi Sirat, Abdul Chalid Ahmad, *Pengembangan Koperasi dan UMKM Generasi 4.0 Maju, Modren, dan Mampu Bersaing di Pasar Domestik dan Global* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), hlm. 31-32

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga) ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

f. Prinsip-Prinsip UMKM

Menurut BAB II Pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, prinsip pemberdayaan UMKM adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
- 2) Mewujudkan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan

⁹ MS. Noorman, "*UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*", (Semarang: Unissula Press, 2018), hlm. 26

berkeadilan.

- 3) Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
- 4) Peningkatan daya saing UMKM.
- 5) Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

g. Peran UMKM Dalam Perekonomian

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Berikut adalah beberapa peran utama UMKM dalam perekonomian nasional:

- 1) UMKM menyediakan sebagian besar lapangan kerja di banyak negara, termasuk Indonesia. Ini membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 2) UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas, karena mereka lebih fleksibel dan dapat merespons perubahan pasar dengan cepat.
- 3) Dengan memberikan peluang usaha dan pendapatan kepada masyarakat, UMKM berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan.
- 4) UMKM tersebar di berbagai daerah, termasuk di pedesaan dan wilayah terpencil, sehingga membantu menyebarkan pertumbuhan ekonomi secara merata.
- 5) UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara melalui produksi barang dan

jasa.

- 6) UMKM memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan memberdayakan komunitas setempat.
- 7) Keberadaan UMKM membantu diversifikasi ekonomi dengan mengurangi ketergantungan pada sektor atau perusahaan besar tertentu.

Dengan berbagai peran penting ini, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan UMKM dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi maksimal bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.¹⁰

2. Pembiayaan Mikro

a. Pengertian Pembiayaan

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.¹¹

¹⁰ Puspita Maelani, *Perekonomian Indonesia* (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2024), hlm. 101

¹¹ Mardian Suryani Elman Johari, Agnes Yolanda, *Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2023), hlm 1.

Menurut ismail, pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik kepada pengguna dana. Pengguna dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.¹²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu,” (QS An-Nisa: 29).

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram menjelaskan Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti rasul-Nya, janganlah kalian mengambil harta orang lain secara batil (ilegal). Seperti merampas, mencuri, suap-menyuap, dan lain-lain. Kecuali harta itu menjadi barang dagangan; berlandaskan kerelaan antara pihak yang berakad. Harta semacam itulah yang halal kalian makan dan belanjakan. Dan janganlah kalian membunuh orang lain, bunuh diri, dan menjerumuskan diri kalian sendiri ke dalam kebinasaan. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadap kalian. Salah satu bentuk kasih sayang Allah kepada kalian

¹² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 83

ialah Dia mengharamkan darah, harta, dan kehormatan kalian.¹³

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam penyaluran dana kepada pihak lain selain bank yang berdasarkan prinsip syariah penyaluran dana dalam pembiayaan yang didasarkan kepada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan dan dengan jaminan akan dibayarkan setiap periodenya. Penerima pembiayaan yang berkeajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah di terimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijanjikan dalam akad perjanjian tersebut.¹⁴

Menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁵

b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Tujuan pembiayaan adalah memperoleh bagi hasil, kesejahteraan, dan barang yang dibutuhkan, mengurangi pengangguran, serta mengembangkan usaha. Sedangkan fungsi pembiayaan adalah meningkatkan daya guna uang dan barang, meningkatkan peredaran

¹³ <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html> (diakses tanggal 7 November 2024, pukul 14.00 wib)

¹⁴ Zulkifli Zaini, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), hlm. 2

¹⁵ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan”, hlm. 3

uang, menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, penghubung ekonomi internasional, menimbulkan kegairahan berusaha, serta memperlancar produksi dan konsumsi guna peningkatan taraf hidup masyarakat.¹⁶

c. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan pada bank syariah dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu, sebagai berikut:¹⁷

1) Pembiayaan Produktif

Yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Pembiayaan produktif ini terbagi lagi menjadi dua yaitu:

2) Pembiayaan Modal Kerja (KMK)

Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang dimaksud untuk memenuhi kebutuhan usaha bagi pembelian/pengadaan barang dalam rangka usaha. Dengan kata lain pembiayaan ini juga untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku/mentah, bahan penolong/pembantu, barang dagangan, biaya eksploitasi barang modal, piutang dan lain-lain.

¹⁶ Intan Purnama Sari, *Analisis Pembiayaan Masyarakat Pada Bank Syariah* (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023), hlm 9

¹⁷ Muhammad Wandisyah R Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah* (Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm 23

3) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan (berjangka menengah atau panjang) yang diberikan kepada usaha-usaha guna morehabilitasi, mordenisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin-mesin, bangunan dan tanah untuk pabrik. Pembiayaan investasi ini digunakan untuk pembelian/pengadaan barang-barang modal seperti pembelian mesin-mesin, bangunan, tanah untuk pabrik, pembelian alat- alat produksi baru, perbaikan alat-alat produksi secara besar- besaran.

4) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan arti lain pembiayaan ini juga dapat dipahami dengan penyediaan dana oleh bank kepada pihak ketiga/perorangan (termasuk karyawan bank sendiri) untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lain.

Pembiayaan yang termasuk dalam pembiayaan konsumtif ini adalah pembelian atau pengadaan kendaraan pribadi, perumahan (untuk dipakai sendiri), untuk pembiayaan sewa/kontrak rumah, dan pembelian alat-alat rumah tangga. Dalam kelompok ini termasuk juga pembiayaan untuk seorang yang memiliki profesi untuk pengembangan profesi tertentu seperti dokter, akuntan,

notaris. Dan lainnya yang dijamin dengan pendapatan dan profesinya serta barang-barang yang dibeli dengan pembiayaan itu.

5) Jenis pembiayaan dilihat dari jangka waktunya:

- a) *Short term financing* (pembiayaan jangka pendek) ialah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum satu tahun. Dalam pembiayaan jangka pendek, termasuk pembiayaan untuk tanaman musiman yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.
- b) *Intermediate term financing* (pembiayaan jangka waktu menengah) ialah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu dari satu tahun sampai tiga tahun.
- c) *Long term financing* (pembiayaan jangka panjang) ialah suatu bentuk kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.
- d) *Demand loan atau call loan* ialah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

6) Jenis pembiayaan dilihat dari lembaga yang menerimanya:

- a) Pembiayaan untuk badan usaha pemerintahan/daerah, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan/ badan usaha yang dimiliki pemerintah.
- b) Pembiayaan untuk badan usaha swasta, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan/badan usaha yang dimiliki swasta.
- c) Pembiayaan perorangan, yaitu pembiayaan yang diberikan

bukan perusahaan, tetapi kepada perorangan.

d) Pembiayaan untuk bank koresponden, Lembaga pembiayaan dan perusahaan asuransi.

d. Pengertian Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin, pengusaha mikro dan kecil, untuk keperluan modal kerja atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha terjamin, yang jumlah plafond kredit/pembiayaannya sesuai dengan ketentuan kredit pembiayaan mikro di penerima jaminan, dan proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara kolektif.¹⁸

e. Macam-Macam dan Syarat-Syarat Pembiayaan Mikro

Adapun macam-macam pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

- 1) Kur Mikro yang dimana ini merupakan pembiayaan modal usaha dan investasi dengan plafond diatas 5 juta sampai dengan 50 juta.
- 2) Kur Kecil yang dimana ini merupakan pembiayaan modal usaha dan investasi dengan plafond diatas 51 juta sampai dengan 500 juta.

¹⁸ Sukawi Sutarip, *Rekontruksi Pengaturan Eksekusi Hak Tanggungan Di Indonesia Berlandaskan Asas Keadilan* (Semarang: CV Lawwana, 2024), hlm. 311

Adapun syarat-syarat pembiayaan mikro, yaitu:

- a) KTP suami-istri
- b) Kartu Keluarga
- c) Surat Nikah/ Surat Keterangan Belum Nikah
- d) NPWP $\geq$ Rp 50.000.000,-
- e) Jaminan – Deposito/ SHM/ SHGB
- F) Surat Keterangan Usaha (SKU)

3. Lama Usaha

a. Pengertian Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha yang sedang dijalani. Lama usaha adalah lamanya suatu UMKM itu dilakukan atau umur dari UMKM tersebut semenjak UMKM itu berdiri. Maka dari pengertian tersebut dimana semakin lama usaha tersebut berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan kearah yang positif ataupun negatif.¹⁹

Lama usaha juga dikemukakan oleh Moenir A.S bahwa semakin lama seseorang dalam menekuni bekerjanya, maka ia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Lama usaha secara teoritik menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin banyak lama usaha seseorang akan semakin tinggi pula produktifitas kerja seseorang dan

¹⁹ Imran Rosadi, Arfianty, Yadi Arodhiskara, UMKM Menuju Well Literate (Jawa Tengah: NEM, 2023), hlm. 25

menghasilkan produksi yang memuaskan. Karena lama usaha serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang tersebut lebih produktif bila dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam lama usaha.²⁰

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.²¹

b. Indikator Lama Usaha

Adapun indikator dari lama usaha adalah sebagai berikut:²²

- 1) Semakin lama usaha menciptakan pengalaman yang semakin banyak.
- 2) Semakin lama usaha maka semakin tahu akan selera konsumen.
- 3) Jangka waktu pembukaan usaha mempengaruhi pendapatan.
- 4) Semakin lama usaha semakin menambah pendapatan.

²⁰ Moenir A.S, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indoneisa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 41

²¹ Fathul Bari, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang," *Jurnal Ilmiah*, (2017), hlm. 6

²² Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 34

B. Penelitian Terdahulu

1. Hubungan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM

Hubungan pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM yaitu dilihat dari peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, perluasan usaha dan bertambahnya tenaga kerja.²³ Pembiayaan mikro juga dapat memberikan bantuan kepada nasabah UMKM yang membutuhkan berguna untuk memperluas dan mengembangkan usaha, sehingga nasabah UMKM merasa terbantu.

Nurwahida, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa “pembiayaan mikro dengan akad murabahah memberikan pengaruh dampak baik dan signifikan terhadap perkembangan UMKM”.²⁴ Uus Ahmad Husaeni dan Tini Kusmayanti Dewi menyimpulkan bahwa “pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM”.²⁵ Tamara Aulia, Sugianto, dan Muhammad Ikhsan Harahap menyimpulkan bahwa “pembiayaan mikro perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM”.²⁶

²³ Muhammad & Hardiyanti Arif, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),” *Junal Tansiq*, 3.2 (2020), hlm. 104

²⁴ Nurwahida, Jeni Susyanti, and M Khoirul ABS, ‘Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Pada Bank Bri Syariah Kc Denpasar-Bali’, *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7.15 (2018), hlm. 47

²⁵ Tini Kusmayati Dewi Uus Ahmad Husaeni, ‘Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Anggota BMT Di Jawa Barat’, *Bongaya Journal of Research in Management*, 2.1 (2019), hlm. 55

²⁶ T Aulia, S Sugianto, dan M I Harahap, “Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro dan Lokasi Usaha terhadap Perkembangan UMKM Sektor Ril di Kota Medan (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KC. Medan S. Parman)” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), hlm. 2861

Adapun hubungan pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM sangat berperan penting dalam perkembangan suatu usaha pedagang. Yang dimana bisa kita lihat dari kegunaannya juga bahwa pembiayaan mikro sangat membantu untuk nasabah yang kekurangan modal, sehingga pembiayaan mikro yang berkembang dapat dilihat dari peningkatan modal usaha, peningkatan pendapatan, dan perluasan usaha sehingga terjadilah perkembangan pada suatu usaha.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mikro akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

2. Hubungan Lama Usaha Terhadap Perkembangan UMKM

Hubungan lama usaha terhadap perkembangan UMKM yaitu dilihat dari lamanya usaha tersebut yang menunjukkan semakin lama usaha dijalankan oleh pelaku UMKM maka akan semakin banyak pengalaman dalam menjalankan usaha yang dimiliki. Semakin lama usaha yang dijalankan maka semakin banyak memiliki relasi bisnis dan pelanggan yang bisa menyebabkan peningkatan pendapatan. Lama usaha atau lama bekerja juga berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin lama bekerja maka semakin terampil yang berarti terjadi peningkatan produktivitas sehingga secara langsung pendapatan yang diperoleh bertambah²⁷

Putri Mardhatillah menyimpulkan bahwa “lama usaha berpengaruh

²⁷ Prisilia Monika Polandos et al., “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19.04 (2019), hlm. 39

positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM”.²⁸ Putri Yuniarti Samudra menyimpulkan bahwa “lama usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.”²⁹

Adapun hubungan lama usaha terhadap perkembangan UMKM sangat berperan penting yang dimana semakin lama usaha maka akan semakin banyak pengalaman dalam menjalankan usaha yang dimiliki, keterampilan dan pengetahuan mengenai dunia usaha juga semakin baik dan akan menyebabkan pendapatan semakin meningkat. Sehingga pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang didapatkan semakin baik dan pelaku usaha juga sudah memahami berbagai macam kendala serta kemauan selera konsumen yang banyak diminati.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lama usaha akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tamara Aulia, Sugianto, dan Muhammad Ikhsan Harahap (Jurnal: Jurnal Pendidikan Tambusi, Vol. 7, No.1, April 2023)	Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro dan Lokasi Usaha Terhadap Perkembangan UMKM Sektor Ril di Kota Medan (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KC. Medan S. Parman)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. ³⁰

²⁸ Putri Mardhatillah, "Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau Di Kecamatan Lubuklinggau Timur I" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2022), hlm. 76 <https://repository.radenfatah.ac.id/23810/>.

²⁹ Putri Yuniarwati Samudra, “Analisis Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Tenaga Kerja Dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Debitur Pt. Bank Bri Syariah Kantor Cabang Malang Soetta),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9.1 (2022), hlm. 9

³⁰ T Aulia, S Sugianto, dan M I Harahap, “Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro dan Lokasi Usaha terhadap Perkembangan UMKM Sektor Ril di Kota Medan (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KC Medan S. Parman),” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), hlm. 2861

2.	Azkiya Ilma Novlija, Sri Wahyuni, dan Khairani Sakdiah (Jurnal: <i>Journal of Management, Economic and Accounting</i> (JMEA), Vol. 2, No.1, February 2023)	Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM. ³¹
3.	Putri Mardhatillah (Skripsi: UIN Raden Fatah 2022) https://repository.radenfatah.ac.id/23810/1/Skripsi%20Putri%20Mardhati%20(1830603230).pdf	Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau Di Kecamatan Lubuklinggau Timur I	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. ³²
4.	Desy Wulan Rachmawati dan Ach. Yasin (Jurnal: <i>Jurnal Ekonomi Keadaan Bisnis Islam</i> , Vol. 5 No. 2, 2022)	Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. ³³
5.	Sry Lestari (Jurnal: <i>Jurnal Perbankan Syariah</i> , Vol. 1,	Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (UMKM) (Studi Kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pembiayaan mikro ini berpengaruh

³¹ Khairani Sakdiah Azkiya Ilma Novliza, Sri Wahyuni, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat," *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 2.1 (2023), hlm. 30

³² Putri Mardhatillah, "Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau Di Kecamatan Lubuklinggau Timur I" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2022), hlm. 76 <https://repository.radenfatah.ac.id/23810/1>

³³ Desy Wulan Rachmawati dan Ach Yasin, "Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.2 (2022), hlm. 152

	No. 2, November, 2021)	Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)	terhadap perkembangan UMKM. ³⁴
6.	Genti Putri Banursuci, M. Andri Ibrahim, dan Arif Rijal Anshori (Jurnal: Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Vol. 7 No. 2, 2021)	Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Nasabah Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro BRI Syariah KC Tasikmalaya berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM pada nasabah pembiayaan di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya ³⁵
7.	Putri Yuniarwati Samudra (Jurnal: Jurnal Ilmiah, Vol. 9, No. 1, 2021)	Analisis Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Pembiayaan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Debitur PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang Soetta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal awal, lama usaha, tenaga kerja, dan pembiayaan berpengaruh Terhadap perkembangan UMKM. ³⁶
8.	Muhammad Arif dan Hardiyanti (Jurnal: Jurnal Tasiq, Vol. 3, No. 2, Desember, 2020)	Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. ³⁷
9.	Uus Ahmad Husaeni dan Tini Kusmayanti Dewi (Jurnal: Bongaya Journal of Research in	Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Anggota BMT Di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM

³⁴ Sry Lestari, "Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas", *Jurnal Perbankan*, 5.3 (2020), hlm. 30

³⁵ Genti Putri Banursuci, M Andri Ibrahim, dan Arif Rijal Anshori, "Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) pada Nasabah Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya," 7.02 (2021), hlm. 582

³⁶ Putri Yuniarwati Samudra, "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi Pada Debitur PT . Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang Soetta," hlm. 6

³⁷ Arif, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," hlm. 104

	Management, Vol. 2, No. 1, April 2019)	Jawa Barat	pada anggota BMT Baytul Ikhtiar Bogor, BMT Itqan Bandung, BMT Amanah Bersama Bandung dan BMT Ibadurrahman Sukabumi. ³⁸
10.	Nurwahida, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS (Jurnal: Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen, Vol. 7, No. 15, Agustus, 2018)	Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro dengan akad murabahah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. ³⁹
11.	Arif Amrulloh (Jurnal: <i>Journal Of Economics</i> , Vol. 1, No. 2, Juni, 2017)	Peran Produk Pembiayaan Mikro Dalam Mengembangkan UMKM Sektor Riil Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2015 (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo)	Hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan mikro di BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo sangat berperan penting untuk masyarakat terutama bagi UMKM sektor riil yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Setiap tahun jumlah nasabah yang menggunakan atau memilih pembiayaan mikro di BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo selalu meningkat. ⁴⁰
12.	Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar (Jurnal: Jurnal	Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan

³⁸ Uus Ahmad Husaeni, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Anggota BMT Di Jawa Barat," hlm. 55

³⁹ Nurwahida dan ABS, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali," hlm. 47

⁴⁰ Arif Amrulloh, "Peran Produk Pembiayaan Mikro Dalam Mengembangkan UMKM Sektor Riil Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2015 (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo)," *Journal Of Economics*, 1.2 (2017), hlm. 36

	ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 17 No.2, 2017)		terhadap perkembangan UMKM. ⁴¹
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian tersebut, adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian lain adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Tamara Aulia yaitu sama-sama meneliti variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan UMKM. Adapun perbedaannya terdapat di variabel independen (X) yang dimana peneliti memiliki dua variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan lama usaha sedangkan penelitian Tamara Aulia hanya memiliki dua variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan lokasi usaha.
- b. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Azkiya Ilma Novlija, Sri Wahyuni, dan Khairani Sakdiah adalah sama-sama meneliti variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan sama-sama memiliki jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian Azkiya Ilma Novlija, Sri Wahyuni, dan Khairani Sakdiah terdapat pada variabel independen yang dimana variabel independennya hanya memiliki satu variabel yaitu pembiayaan mikro sedangkan peneliti memiliki dua variabel independen (x) yaitu pembiayaan mikro dan lama usaha.

⁴¹ Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17.2 (2017), hlm. 130

- c. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Mardhatillah adalah sama-sama meneliti variabel independen (x) yaitu lama usaha. Adapun perbedaannya peneliti memiliki dua variabel independen sedangkan peneliti Putri Mardhatillah memiliki tiga variabel independen.
- d. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Wulan Rachmawati dan Ach. Yasin adalah sama-sama meneliti variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan UMKM. Adapun perbedaannya bisa dilihat bahwa peneliti memiliki dua variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan lama usaha sedangkan peneliti Desy Wulan Rachmawati dan Ach. Yasin hanya memiliki satu variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro saja, dan perbedaannya juga terdapat pada lokasi dan studi kasusnya yang dimana peneliti memilih pada nasabah BSI Padangsidempuan.
- e. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari adalah sama-sama meneliti variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi dan studi kasusnya yang dimana peneliti memilih pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan sedangkan peneliti Sry Lestari memilih di Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.
- f. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Genti Putri Banursuci, M. Andri Ibrahim, dan Arif Rijal Anshori yaitu sama-sama

menggunakan data primer dan menggunakan alat uji SPSS. Adapun perbedaannya terdapat di lokasi peneliti di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan sedangkan penelitian Genti Putri Banursuci, M. Andri Ibrahim, dan Arif Rijal di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya.

- g. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Yuniarti Samudra sama-sama meneliti variabel lama usaha terhadap perkembangan UMKM. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel independen yang dimana peneliti memiliki dua variabel yaitu pembiayaan mikro dan lama usaha sedangkan penelitian oleh Putri Yuniarti Samudra memiliki tiga variabel independen yaitu modal, lama usaha, dan tenaga kerja.
- h. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif dan Hardiyanti adalah sama-sama memiliki variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan UMKM. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi yang dimana peneliti di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif dan Hardiyanti di BRI Syariah KC Kutacane..
- i. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Uus Ahmad Husaeni dan Tini Kusmayanti Dewi adalah sama-sama meneliti variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan UMKM. Adapun perbedaannya bisa dilihat bahwa peneliti memiliki dua variabel independen (X) yaitu

pembiayaan mikro dan lama usaha sedangkan peneliti Uus Ahmad Husaeni dan Tini Kusmayanti Dewi memiliki satu variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro saja.

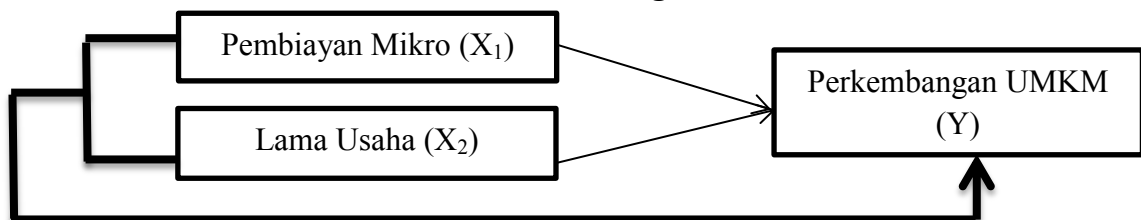
- j. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwahida, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS adalah sama-sama meneliti variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan UMKM. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi dan studi kasusnya yang dimana peneliti memilih pada nasabah BSI Padangsidimpuan.
- k. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Amrulloh adalah sama-sama meneliti variabel independen yaitu pembiayaan mikro. Adapun perbedaannya terdapat pada studi kasus dan lokasi yang dimana peneliti pada nasabah pembiayaan mikro BSI KC Padangsidimpuan sedangkan penelitian Arif Amrulloh di sektor riil Kabupaten Sidoarjo pada nasabah BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo.
- l. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar adalah sama-sama meneliti variabel independen (X) yaitu pembiayaan mikro dan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan UMKM. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel independen (X) dimana peneliti variabel independen (X) nya pembiayaan mikro dan lama usaha

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar hanya pembiayaan mikro.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas, hubungan masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar I.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

—————> : Pengaruh secara parsial

—————> : Pengaruh secara simultan

Dari gambar diatas dapat dilihat kerangka pikir penelitian ini adalah X_1 (pembiayaan mikro) berpengaruh secara parsial terhadap Y (perkembangan UMKM), X_2 (lama usaha) berpengaruh secara parsial terhadap Y (perkembangan UMKM) dan X_1 (pembiayaan mikro) berpengaruh secara simultan terhadap Y (perkembangan UMKM), X_2 (lama usaha) berpengaruh secara simultan terhadap Y (perkembangan UMKM).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat dengan sementara berupa mengenai apa yang kita amati dalam proses untuk memahaminya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dilakukan pengujian.⁴² Berdasarkan pada kerangka pikir tersebut, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

H₂: Terdapat pengaruh lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

H₃: Terdapat pengaruh pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 60

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidempuan yang masyarakatnya menjadi nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan dan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya.¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score* nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.² Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif asosiatif yaitu penelitiannya yang sifatnya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat

¹ Budi Gautama dan Ali Haradana, *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 50

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 16

diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Pada umumnya populasi juga merupakan orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan mikro yang memiliki lama usaha minimal 2 tahun pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang berjumlah 350 orang dari tahun 2020 sampai Agustus 2024.⁴

Tabel III.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan

No	Jenis Nasabah Pembiayaan Mikro	Jumlah Nasabah
1.	Nasabah Baru	245
2.	Nasabah Tetap	105
Total		350

Sumber: Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan

Populasi dari penelitian ini adalah nasabah tetap yang mengambil pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang berjumlah 105 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian, atau *subset* (himpunan bagian) dari suatu populasi.⁵ Pedoman jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Lemeshow. Dalam penelitian ini besarnya sampel ditetapkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

³ Eddy Roflin, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 5

⁴ Adi Putra, Mikro Relationship Manager Team Leader (MRTL) Bank BSI KCP Padangsidempuan, wawancara (Padangsidempuan, 18 Januari 2024. Pukul 09.00 WIB).

⁵ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = *margin of error*

Dengan demikian untuk mengetahui sampel yang akan digunakan maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{105}{1+(105 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{105}{1+(1,05)}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

$$n = 51$$

Kemudian dengan perhitungan sampel yang dilakukan mendapatkan hasil 51 orang. Setelah sampel sudah ditentukan jumlahnya maka dalam pengambilan sampel harus dilakukan dengan teknik sampel yaitu dari metode *probability* dengan teknik *simple random sampling* yang dimana penentuan sampel yang dilakukan dengan anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam anggota populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya menggunakan data primer, data yang didapatkan atau diperoleh dari kuesioner (angket) yang berisikan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis. Data

primer diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner kepada responden yang pada penelitian ini ditujukan kepada nasabah yang mengambil pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia di Kota Padangsidempuan. Adapun instrument yang digunakan dalam pengumpulan data dipenelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti, tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.⁶ Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai nasabah pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada nasabah pembiayaan mikro pada Bank BSI Kota Padangsidempuan.

Yang dimana dalam angket ini peneliti mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan jawaban kepada responden untuk penelitian ini. Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

⁶ JS. Kamdhi, *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2021), hlm. 95

⁷ Popy Nur Elisa Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), hlm. 449

Tabel III.2 Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penyusunan angket, responden akan diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang diajukan. Adapun kisi-kisi angketnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Perkembangan UMKM (Y)	1. Modal usaha 2. Omzet penjualan 3. Keuntungan usaha 4. Tenaga kerja 5. Cabang usaha	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10
2.	Pembiayaan Mikro (X ₁)	1. Proses pembiayaan 2. Jumlah pemberian 3. Kegunaan pembiayaan 4. Jangka waktu 5. Jumlah angsuran	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10
3.	Lama Usaha (X ₂)	1. Jangka waktu mulai usaha (tahun) 2. Tingkat pengalaman 3. Tingkat pengetahuan	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses

penelitian.⁸ Sumber data penelitian ini berasal dari buku, jurnal, undang-undang dan media elektronik.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.⁹ Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrument yang ada. Pengujian uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,10 memiliki kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,10) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan Valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikasi 0,10) maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.¹⁰

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 175
Gunawan.Gunawan.Gunawan.Gunawan.Gunawan.Gunawan.Gunawan.Gunawan.Gunawan.Gunawan.Gunawan.

⁹ Solikhah & Amyati, *Biostatistik: Sebuah Aplikasi SPSS dalam Bidang kesehatan dan Kedokteran* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), hlm. 17

¹⁰ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books, 2021), hlm. 13

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.¹¹ Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7 tergantung dalam penelitian. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:¹²

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan olahan data yang menggunakan program *SPSS Statistics 24*, maka sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari suatu model penelitian yang akan digunakan maka terlebih dahulu dilakukan suatu pengujian terhadap data penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana model tersebut dapat dianggap relevan atau tidaknya suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

¹¹ Ivan Gumilar, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Bandung: Utama, 2010), hlm. 24

¹² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2016), hlm. 17

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang dikumpulkan, yang disusun dan interpretasikan serta dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Analisis deskriptif juga digunakan untuk merumuskan atau menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan dan menganalisa data sehingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang akan diteliti. Analisis deskriptif juga merupakan bentuk analisa data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas, yaitu:¹⁴

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.10$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0.10$, maka data tersebut

¹³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 258

¹⁴ Astuti Prihatiningsih Yuliana, A. Malik, Ari Yopi Ispa, *STATISTIK* (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2023), hlm. 77

tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau unik antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Ada tidaknya multikolineritas dapat diketahui atau diperiksa dengan koefisien masing-masing variabel independen. Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independent).¹⁵ Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriterianya sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut *heteroskedastisitas* (tidak terjadi *heteroskedastisitas*). Dikatakan bebas dari *heteros* kalau signifikan >

¹⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 51

¹⁶ Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 125

0,10 tetapi kalau $\leq 0,10$ itu telah mengandung masalah *heteroskedastisitas*.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya lakukan dengan uji Glejser yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan dan tingkat kepercayaan mencapai 10% maka akan dikatakan ada indikasi *heteroskedastisitas*.¹⁷

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Analisis regresi linear berganda bertujuan memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui nilai variabel bebasnya (X) atau dimodifikasi. Perbedaan dasar antara regresi linear berganda dengan regresi sederhana terletak pada jumlah variabelnya. Jika analisis regresi sederhana menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, analisis regresi linear berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi linear berganda dapat dijabarkan dengan rumus berikut:¹⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

¹⁷ Firsti Zakia Indri dan Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2 (2022), hlm. 8

¹⁸ Siti Aminah Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, *Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 83

a = konstanta

B = koefisien estimate

Sehingga model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$PU = a + b_1PM + b_2LU + e$$

Keterangan :

PU = Perkembangan UMKM

a = Konstanta

b_1 - b_5 = Koefisien

PM = Pembiayaan Mikro

LU = Lama Usaha

e = Error Term

e. Uji Hipotesis

1) Koefisien Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel yang lain konstan, maka diujilah menggunakan uji-t pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 10\%$. Adapun kaidah pengujian yang digunakan pada uji-t ini, yaitu:¹⁹

- (a) Apabila nilai signifikan $t > 0,10$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya, parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

¹⁹ Ling Lukman, *Menyikap Misteri Pasar Keuangan dan Keberhasilan Bisnis* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), hlm. 11

- (b) Apabila nilai signifikan $t < 0,10$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya, secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk menentukan signifikan pengaruh variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun cara pengujian uji F adalah:²⁰

- (a) Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear variabel independen.²¹

²⁰ Duwi Priyanto, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 157

²¹ Herman Paleni, Surajio, Nasruddin, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 77.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Proses merger tiga Bank Syariah besar di Indonesia menjadi salah satu tonggak sejarah yang akan membuka banyak peluang-peluang baru dalam mendukung perekonomian masyarakat secara nasional. Setiap Bank Syariah

memiliki latar belakang dan sejarahnya sendiri sehingga semakin menguatkan posisi BSI kedepannya. Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) di resmikan melalui surat yang di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat yang di rilis dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI syariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank hasil penggabungan. Dengan di keluarkannya surat dari OJK ini maka semakin menguatkan posisi BSI untuk melakukan aktivitas perbankan berlandaskan konsep syariah dan penggabungan dari 3 Bank pembentuknya.

Dan diikuti dengan kebijakan tersebut maka seluruh bank syariah yang berada di kota Padangsidempuan menjadi Bank Syariah Indonesia. Manajemen Bank Syariah Indonesia (BSI) gabungan BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah wilayah Kota Padangsidempuan menyebutkan kantor pelayanannya dipusatkan dibekas kantor Bank Syariah Mandiri berlokasi di Jl. Sudirman No.130, Wek I, Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22711. “Setelah diresmikan dan mulai beroperasi pada 1 Februari kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) Padangsidempuan ditempatkan di kantor BSM lama Padangsidempuan”.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

Adapun visi dan misi Bank Syariah KC Padangsidimpuan antara lain:

a. Visi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.

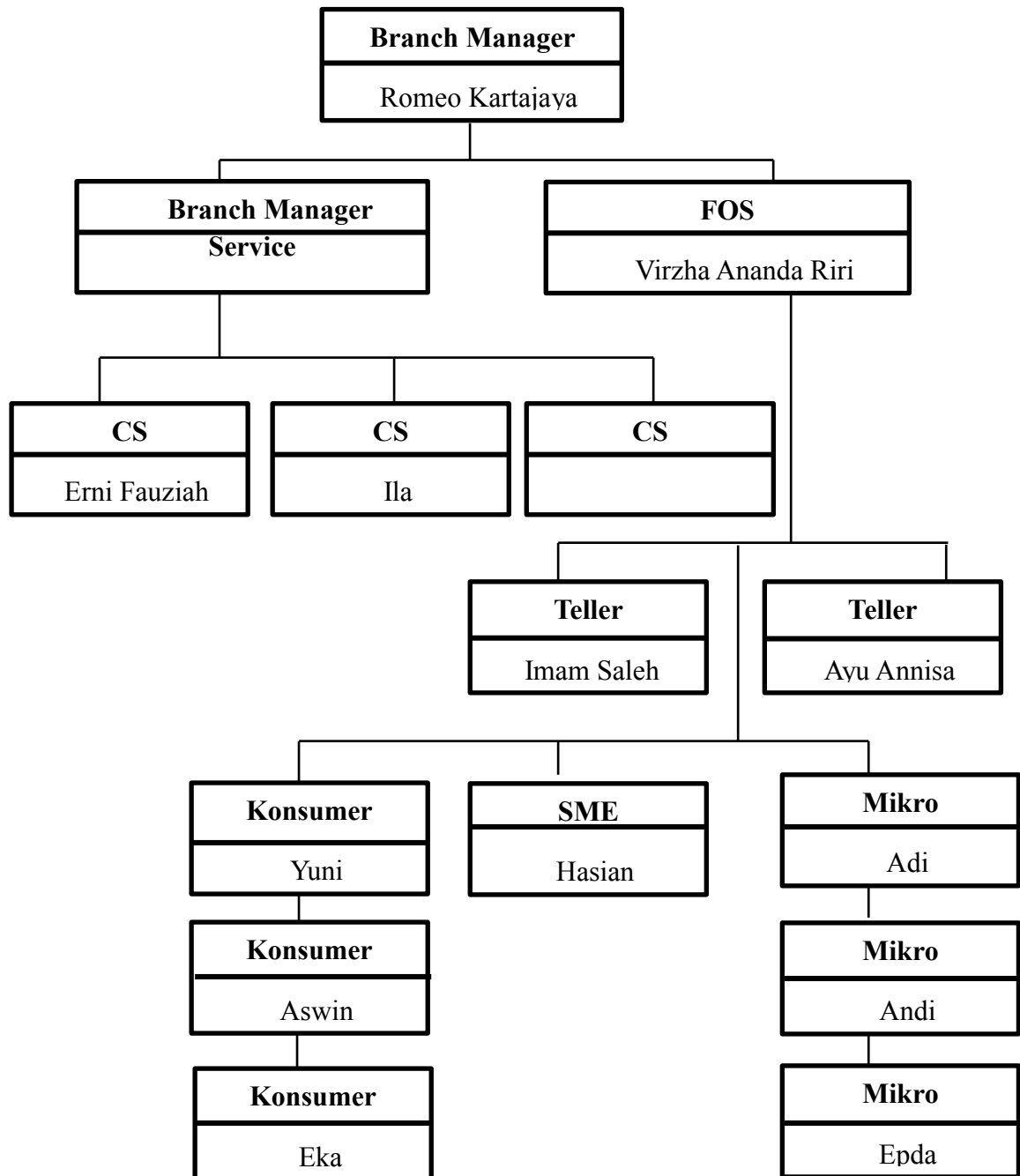
b. Misi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

- 1) Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia artinya Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset dan nilai buku 50 di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham artinya Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia artinya Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan yang berisi pembagian peran dan tugas setiap orang berdasarkan jabatan yang diembannya di perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan struktur organisasi BSI KC Padangsidimpuan:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan



Sumber : Bank Syariah Indoneisa KC Padangsidimpuan

B. Deskripsi Data Penelitian

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 51 responden yang merupakan nasabah pembiayaan mikro dari Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan. Karakteristik responden dibagikan mengikuti usia, jenis kelamin, modal awal usaha dan lama usaha.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	30-40	20	39%
2.	41-50	16	31%
3.	51-60	15	29%

Sumber: *Data Primer Diolah 2024*

Dari tabel IV.1 diatas, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan terdapat 20 responden yang berusia 30-40, 16 responden berusia 41-50, 15 responden 51-60. Dengan keseluruhan jumlah responden 51 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	12	24%
2.	Perempuan	39	76%

Sumber: *Data Primer Diolah 2024*

Dari tabel IV.2 diatas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan terdapat 12 responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 39 responden yang berjenis kelamin perempuan. Dengan keseluruhan jumlah responden 51 orang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Awal Usaha

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Awal Usaha

No	Modal Awal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1.	5.000.000-10.000.000	9	18%
2.	11.000.000-20.000.000	34	67%
3.	21.000.000-30.000.000	4	8%
4.	31.000.000-40.000.000	4	8%

Sumber: *Data Primer Diolah 2024*

Dari tabel IV.3 diatas, karakteristik responden berdasarkan modal awal usaha menunjukkan terdapat 9 responden yang memiliki modal awal sebesar Rp 5.000.000- Rp 10.000.000, 34 responden yang memiliki modal awal Rp 11.000.000- Rp 20.000.000, 4 responden yang memiliki modal awal Rp 21.000.000- Rp 30.000.000, dan 4 responden yang memiliki modal awal Rp 31.000.000- Rp 40.000.000. Dengan keseluruhan jumlah responden 51 orang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1.	5-10 tahun	12	24%
2.	11-20 tahun	31	61%
3.	21-30 tahun	8	16%

Sumber: *Data Primer Diolah 2024*

Dari tabel VI.4 diatas, karakteristik responden berdasarkan lama usaha menunjukkan terdapat 12 responden yang memiliki lama usaha 5 sampai 10 tahun, 31 responden yang memiliki lama usaha 11 sampai 20 tahun, dan 8 yang memiliki lama usaha 21 sampai 30 tahun. Dengan keseluruhan jumlah responden 51 orang.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Dengan kriteria pengujian, jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai nilai signifikansi di bawah 0.10, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai signifikansi di atas 0.10, maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikan terhadap skor total dan tidak dinyatakan valid.

Hasil uji validitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Mikro (X₁)

Pernyataan	Nilai Signikansi	Keterangan
1.	0.000	Valid
2.	0.001	Valid
3.	0.000	Valid
4.	0.012	Valid
5.	0.005	Valid
6.	0.010	Valid
7.	0.011	Valid
8.	0.000	Valid
9.	0.000	Valid
10.	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, hasil uji validitas untuk variabel pembiayaan mikro menunjukkan bahwa pernyataan yang diuji pada

variabel pembiayaan mikro sebanyak 10 soal memiliki nilai signifikansi di bawah 0.10, maka instrumen atau item pertanyaan butir soal secara keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Lama Usaha (X₂)

Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0.000	Valid
2.	0.000	Valid
3.	0.000	Valid
4.	0.015	Valid
5.	0.000	Valid
6.	0.002	Valid
7.	0.001	Valid
8.	0.002	Valid
9.	0.000	Valid
10.	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.6 diatas, hasil uji validitas untuk variabel lama usaha menunjukkan bahwa pernyataan yang diuji pada variabel lama usaha sebanyak 10 soal memiliki nilai signifikansi di bawah 0.10, maka instrumen atau item pertanyaan butir soal secara keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Perkembangan UMKM (Y)

Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0.001	Valid
2.	0.008	Valid
3.	0.000	Valid
4.	0.000	Valid
5.	0.001	Valid
6.	0.000	Valid
7.	0.000	Valid
8.	0.000	Valid
9.	0.001	Valid
10.	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, hasil uji validitas untuk variabel perkembangan UMKM menunjukkan bahwa pernyataan yang diuji pada variabel perkembangan UMKM sebanyak 10 soal memiliki nilai signifikansi di bawah 0.10, maka instrumen atau item pertanyaan butir soal secara keseluruhan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan Mikro (X₁), Lama Usaha (X₂), Dan Perkembangan UMKM (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Pembiayaan Mikro	0.626	Instrumen reliable jika Cronbach's Alpha > 60	Reliabel
Lama Usaha	0.690		Reliabel
Perkembangan UMKM	0.661		Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.8 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan masing-masing variabel lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std.Dev	Min	Max
Pembiayaan Mikro	51	44.0196	2.41239	40.00	49.00
Lama Usaha	51	46.4510	2.52439	40.00	50.00
Perkembangan UMKM	51	42.3922	2.65389	38.00	50.00

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.9 diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mikro (X_1), memiliki nilai minimum 40.00, maximum 49.00 dan nilai mean 44.0196. Variabel lama usaha (X_2), memiliki nilai minimum 40.00, maximum 50.00, dan nilai mean 46.4510. Dan variabel perkembangan UMKM (Y), memiliki nilai minimum 38.00, maximum 50.00, dan nilai mean 42.3922.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69178743
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.069
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa peneliti menggunakan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 artinya nilai signifikansi $0.200 > 0.10$ jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika $VIF < 10$ dan Nilai tolerance > 0.10 . Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini, yaitu:

Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan Mikro	.873	1.146
	Lama Usaha	.873	1.146
a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM			

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.11 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari variabel pembiayaan mikro $1.146 < 10$ dan variabel lama usaha 1.146. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sementara nilai tolerance untuk variabel pembiayaan mikro $0.873 > 0.10$ dan variabel lama usaha 0.873. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan penilaian hasil dari tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji heterokedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.970	4.540		.654	.516
	Pembiayaan Mikro	.024	.090	.041	.268	.790
	Lama Usaha	-.048	.086	-.086	-.558	.580
a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM						

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas pada tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi > 0.10 yaitu dari variabel pembiayaan mikro sebesar $0.790 > 0.10$ dan variabel lama usaha sebesar $0.580 > 0.10$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.618	7.408		1.973	.054
	Pembiayaan Mikro	.158	.148	.144	1.070	.290
	Lama Usaha	.448	.141	.426	3.179	.003
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel IV.13 diatas maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PU = a + b_1PM + b_2LU + e$$

$$PU = 14.618 + 0.158 PM + 0.448 LU + 7.408$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 14.618 dapat diartikan jika pembiayaan mikro dan lama usaha nilainya adalah 0 maka perkembangan UMKM nilainya sebesar 14.618 satuan.
- b. Nilai koefisien pembiayaan mikro (PM) adalah 0.158 artinya apabila variabel pembiayaan mikro ditambah 1 satuan, maka perkembangan UMKM bertambah sebesar 0.158 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan mikro dengan perkembangan UMKM.
- c. Nilai koefisien lama usaha (LM) adalah 0.448 artinya apabila variabel lama usaha ditambah 1 satuan, maka perkembangan UMKM bertambah sebesar 0.448 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan mikro dengan perkembangan UMKM.
- d. Nilai e sebesar 7.408 merupakan error atau keadaan saat variabel perkembangan UMKM belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pembiayaan mikro (X_1) dan lama usaha (X_2).

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil Uji signifikan parsial (Uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.14 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.223	6.880		3.957	.000
	Pembiayaan Mikro	-.289	.126	-.291	-2.291	.026
	Lama Usaha	.601	.134	.571	4.493	.000
a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM						

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada Tabel IV.14 diatas dapat dilihat sebagai berikut:

1) Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM

Diperoleh nilai signifikan uji t sebesar $0.026 < 0.10$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

2) Pengaruh Lama Usaha Terhadap Perkembangan UMKM

Diperoleh nilai signifikan uji t sebesar $0.000 < 0.10$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Hasil uji signifikan simultan (uji f) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.15 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.115	2	53.557	10.491	.000 ^b
	Residual	245.042	48	5.105		
	Total	352.157	50			
a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Pembiayaan Mikro.1						

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.15 diatas hasil uji signifikan simultan antara variabel pembiayaan mikro dan lama usaha dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.10$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan mikro dan lama usaha terdapat pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil uji koefisien determinasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.304	.275	2.25943
a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Pembiayaan Mikro.1				

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan Tabel IV.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai R = 0.552 dan nilai R Square sebesar 0.304. Artinya kontribusi variabel pembiayaan mikro (X₁) dan lama usaha (X₂) terhadap perkembangan

UMKM sebesar 30.4% sedangkan 69.6% sisanya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM”. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS statistics 24. Berdasarkan hasil analisis data maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidimpuan

Menurut Ismail, pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik kepada pengguna dana. Pengguna dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin, pengusaha mikro dan kecil, untuk keperluan modal kerja atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha terjamin, yang jumlah plafond kredit/pembiayaannya sesuai dengan ketentuan kredit pembiayaan mikro di penerima jaminan. Adapun akad yang digunakan untuk pembiayaan mikro pada bagian modal kerja adalah akad musyarakah dan untuk bagian investasi adalah akad murabahah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (t) terdapat pengaruh pada

variabel pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indoneisa Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azkiya Ilma Novlija dengan judul “pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Lestari dengan judul “pengaruh pembiayaan mikro 75 iB, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM” yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan mikro terhadap pendapatan UMKM pada BRI syariah kantor cabang jombang.

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh terhadap perkembangan UMKM karena dengan menyediakan atau memberikan modal kepada yang membutuhkan, terutama bagi pelaku UMKM maka usaha mereka akan semakin meningkat. Semakin tinggi modal seseorang maka semakin meningkat usaha yang dimiliki pelaku UMKM. Dengan adanya pembiayaan mikro UMKM dapat memperoleh dana untuk membeli atau meningkatkan kualitas produk usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.

2. Pengaruh lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha yang sedang dijalani. Berdasarkan hasil uji parsial (t) dalam penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pada variabel lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Moenir AS yang dimana lama usaha secara teoritik menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Karena semakin banyak lama usaha seseorang akan semakin tinggi pula produktifitas kerja seseorang dan menghasilkan produksi yang memuaskan. Serta tingkat pengetahuan yang dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam lama usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Mardhatillah dengan judul “pengaruh modal usaha, strategi pemasaran, dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM pada Bank Syariah Indonesia KC Lubuklinggau Di Kecamatan Lubuklinggau Timur I. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prisilia Monika Polands dengan judul “analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM” yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM di kecamatan Langowan Timur.

Dengan adanya lama usaha yang berpengaruh terhadap perkembangan UMKM maka pengalaman seseorang yang diperoleh dari tahun ketahun dalam menjalankan usaha memungkinkan pengusaha UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam pemasaran dan keuangan. Selain itu, usaha yang telah lama dijalankan biasanya memiliki reputasi yang lebih baik, sehingga dapat membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Semakin lama juga seseorang dalam menekuni bekerjanya, maka ia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Sehingga lama usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

3. Pengaruh pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidimpuan

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan agar mencapai pada titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Berdasarkan hasil uji simultan (f) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mikro dan lama usaha terdapat pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad Hidayatur Rahman dengan judul “pengaruh kredit usaha rakyat (KUR), modal sendiri, lama usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM”

yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh KUR, modal sendiri, lama usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Di Medokan Ayu Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan UMKM akan semakin berpengaruh dikarenakan semakin diberikan modal kepada pelaku umkm yang membutuhkan dan semakin lama waktu dalam membuka usaha, maka semakin banyak pengetahuan, pengalaman yang lebih baik. Sehingga, lama usaha juga mendorong UMKM untuk tumbuh dan berkembang dengan perubahan pemasaran yang ada.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan variabel independen yang hanya dua yaitu pembiayaan mikro dan lama usaha.
2. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan secara detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian.
3. Dalam menyebar angket tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan maka diperoleh hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM dengan nilai signifikan uji t < 0.10 , maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan mikro terdapat pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa pengaruh lama usaha terhadap perkembangan UMKM dengan nilai signifikan uji t < 0.10 , maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial lama usaha terdapat pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

Hasil penelitian dengan uji f menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM dengan nilai signifikan uji f < 0.10 , maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan mikro dan lama usaha terdapat pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan akses pembiayaan mikro menunjukkan bahwa pembiayaan mikro meningkatkan akses modal bagi UMKM yang sebelumnya sulit mendapatkan pinjaman dari bank. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pengembangan lebih lanjut program pembiayaan mikro untuk menjangkau lebih banyak pelaku umkm.
2. Fokus pada inovasi UMKM yang telah beroperasi lebih lama cenderung lebih mampu berinovasi. Implikasi ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan untuk UMKM yang ingin tetap kompetitif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh pembiayaan mikro dan lama usaha terhadap perkembangan UMKM untuk menambah variabel lainnya yang relevan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti judul peneliti yang sama agar memperbanyak data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.
3. Untuk responden diharapkan agar dapat memastikan bahwa responden menjawab angket peneliti dengan jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Addin, Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, Siti Aminah. (2022). *Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* Yogyakarta: CV Andi Offset
- Amyati, Solikhah. (2022). *Biostatistik: Sebuah Aplikasi SPSS dalam Bidang kesehatan dan Kedokteran* Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Antonio, (2001). Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, ed 1. Jakarta: Tazkia Cendekia
- Arfianty, Yadi Arodhiskara, Imran Rosadi. (2023). *UMKM Menuju Well Literate Jawa Tengah*: NEM
- Asman, Nasir. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)* Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- A.S, Moenir. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indoneisa* Jakarta: Bumi Aksara,
- Alma Buchari, 2018. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta
- Darma, Budi. (2016). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* Jakarta: Guepedia
- Ismail, (2016). *Perbankan Syariah* Jakarta: Prenamedia Group
- Elman Johari, Agnes Yolanda, Mardian Suryani. (2023). "Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah" Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri
- Firmansyah, Andrianto dan Anang. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Teori dan Praktek)* Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media
- Gautama, Budi dan Ali Haradana. (2021). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis* Medan: Merdeka Kreasi
- Gumilar, Ivan. (2010) *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* Bandung: Utama
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harinaldi, (2005). *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains* Jakarta:

Erlangga

Hasan, Misbahuddin dan Iqbal. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara

Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode* Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan

Hidayat, Aziz Alimul. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* Surabaya: Health Books

Hutagalung, (2021). Muhammad Wandisyah R, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah* Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group

Ifham, Ahmad. (2015). *Ini Lho Bank Syariah! Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Irawati, Siti Anugrahini. (2023). *Ekonomi Kreatif Dan UMKM Kuliner pendongkrak Ekonomi Rakyat* Malang: Media Nusa Creative (MNC)

Kamdhi, JS. (2021). *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* Jakarta: Grasindo

Lukman, Ling. (2023). *Menyikap Misteri Pasar Keuangan dan Keberhasilan Bisnis* Yogyakarta: CV Budi Utama

Nahu Daud, Irfan Zamzam, Abdul Hadi Sirat, Abdul Chalid Ahmad, Suwito. (2023). *Pengembangan Koperasi dan UMKM Generasi 4.0 Maju, Modren, dan Mampu Bersaing di Pasar Domestik dan Global* Yogyakarta: CV Budi Utama

Nasution, Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah. (2022). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* Medan: CV Merdeka Kreasi Group

Noorman, MS. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha* Semarang: Unissula Press

Maelani, Puspita. (2024) *Perekonomian Indonesia Sumatera Barat*: CV. Gita Lentera, 2024

Priyanto, Duwi. (2012). *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* Yogyakarta: CV Andi Offest

Purwanto, Sintha Wahjusaputri dan Anim. (2022). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: Bintang Semesta Media

- Rafidah. (2020). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi* Malang: Ahlimedia Press
- Rahmawati, (2022). *Apa Saja Variabel Penelitian dalam Bidang Marketing* Yogyakarta: CV Budi Utama
- Roflin, Eddy. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- Santoso, Ir. Hieronymus Budi. (2021). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Industri Peternakan* Yogyakarta: CV. Andi Offest
- Sari, Fifian Permata. (2022). *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Jambi*: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Sari, Intan Purnama. (2023). *Analisis Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah* (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama
- Shoviatur Rohmatul Himmah, Lailatus Sa'adah. (2021). *Perkembangan Kemitraan Pelaku Usaha* Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Sri Wiwoho Mudjanarko, Dwi Sulastrri, Atik Wahyuni. (2020). *Metode Importance Performance Analysis (IPA) Untuk Mengukur Kinerja Prasarana Kereta Api Melalui Keuasan Pelanggan* Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Suharson, Arif. (2021). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kriya Kreatif Keramik* Yogyakarta: CV. Andi Offest
- Surajio, Nasruddin, & Herman Paleni. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* Yogyakarta: CV Budi Utama
- Supriatna, Wiwin Yuliani dan Ecep. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula* Jawa Barat: CV. Widina Media Utama
- Sutarip, Sukawi. (2024). *Rekontruksi Pengaturan Eksekusi Hak Tanggungan Di Indonesia Berlandaskan Asas Keadilan* Semarang: CV Lawwana
- Wilsna Rupilu, Novie Noordiana RY. (2020). *Manajemen UMKM Bagi Wanita* (Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi

Yuliana, A. Malik, Ari Yopi Ispa, Astuti Prihatiningsih. (2023), STATISTIK Pasaman Barat: Azka Pustaka

Zaini, Zulkifli. (2018). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* Jakarta: PT Gramedia

Sumber Skripsi:

Anjani, Nurul. (2020). "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Simpang Limun Periode 2015-2019" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) <http://repository.uinsu.ac.id/10395/>

Fitriani, Eva. (2021). "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang" (Universitas Batanghari Jambi) <http://repository.unbari.ac.id/893/1/>

Hafkhair, T. Fauqal Falah. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Bintaro Sektor III)" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an) <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/283/>

Lestari, Yulia. (2020). "Pengaruh Pembiayaan Mikro 75 iB, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada BRI Syariah Kantor Cabang Jombang" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo) <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10628/>

Mardhatillah, Putri. (2022). "Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UmkM) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau Di Kecamatan Lubuklinggau Timur I" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah) <https://repository.radenfatah.ac.id/23810/>

Rahayu, Popi Dwi. (2023). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Pada Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi kasus pada anggota UMKM di BMT Mentari Bumi Purbalingga)" (Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwolerto) <https://repository.uinsaizu.ac.id/21298/>

Pery Rahma Kusuma Dewi. (2023). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandar Lampung Yang Dibiayai Oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, <http://repository.radenintan.ac.id/31490/1/BAB%201%202.pdf>

Sumber Jurnal:

- Afkar, Taudlikhul, Sigit Prihanto Utomo, Moch Afrizal Miradji, dan Ferry Hariawan. (2020). "The Role Of Profit-Loss Sharing In Development Of MSMEs," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4.01
- Alkumairoh, Adinda Fuadilla, dan Wahyu Dwi Warsitasari. (2022). "Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar," *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 2.2
- Amrulloh, Arif. (2017). "Peran Produk Pembiayaan Mikro Dalam Mengembangkan UMKM Sektor Riil Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2015 (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo)," *Journal Of Economics*, 1.2
- Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, Popy Nur Elisa. (2021). "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 5.1
- Aristanto, Eko, Syarif Hidayatullah, Irany Windhyastiti, Umu Khourroh, dan Ike Kusdyah Rachmawati. (2022). "Obstacles of Micro and Small Business Access to Kredit Usaha Rakyat (KUR) Program," *MBR (Management and Business Review)*, 6.1
- Aryanti, Faadhilla Putri, Fachradita Nurhalizah, dan Hayatull Jannah. (2022). "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6.2
- Arif, Muhammad & Hardiyanti. (2020). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Tansiq*, 3.2
- Aulia, T, S Sugianto, dan M I Harahap. (2023). "Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro dan Lokasi Usaha terhadap Perkembangan UMKM Sektor Ril di Kota Medan (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KC Medan S. Parman)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1
- Azkiya Ilma Novliza, Sri Wahyuni, Khairani Sakdiah. (2023). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat," *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 2.1

- Banursuci, Genti Putri, M Andri Ibrahim, dan Arif Rijal Anshori. (2021) "Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) pada Nasabah Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya," 7.02
- Candra, Eki. (2023). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umk) Pada Bmt Al-Ammin Kota Pekanbaru," *Ar- Ribhu*, 6.1
- Firsti Zakia Indri, dan Gerry Hamdani Putra. (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2.2
- Gustini, Yasni, Ima Amaliah, dan Budi Hartono. (2023). "*Financial risk mitigation of collateral-free kredit usaha rakyat mikro at Bank Syariah Indonesia KCP Ujung Berung 1*," *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9.2
- Lestari, Sry. (2020). "Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas", *Jurnal Perbankan*, 5.3
- Lestari, Sry. (2021). "*The Effect of Provision Kur on The Development of UMKM in Padangsidempuan*," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 9.2
- Lili, Pensensiana. (2022). "Pengaruh Pemniayaan Mikro Terhadap Perkembngan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Pontianak Ahmad Yani)," *Jurnal Ekonomi STIEP*, 7.1
- Kurniawati, Putri. (2019). "Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)," *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*
- Mahmud, Nur Fathirah Rahma Ahmad Kafrawi. (2021). "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Karuwisi Kota Makassar," *Journal of Regional Economics*, 1.1
- Mastur Mujib Ikhsani, Selamat Eko Budi Santoso, Fatmah Bagis, Arini Hidayah. (2021). "*Strategies For Increasing The Competitiveness Of Micro Small And Medium Enterprises (MSMEs) In Bayumas During The Covid-19 Pandemic*," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5.3
- Mulyaningtyas. (2019). "Peran Financial Inclusion Koperasi Syariah Dan

Orientasi Kewirausahaan Sebagai Upaya Permbadayaan Umkm Syariah Di Kota Malang,” *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 10.2

Muti’ah, Nurul, dan Dian Retnaningdiah. (2020). “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Anggota BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta),” *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15.2

Nurwahida, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS. (2019) “Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali,” *e-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen* 7. 15

Pertiwi, DwiYana Cahyani Sara, Rukmini, dan Suprihati. (2022). “*The Effect of Education Level, Accounting Training, Age of Business scale of UMKM Actors On The Use Of Accounting Information In Boyolali District,*” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6.3

Polandos, Prisilia Monika, Daisy S M Engka, Krest D Tolosang. (2019). “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19.04

Prayogi, Muhammad Andi, dan Lukman Hakim Siregar. (2017). “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) The Influence of Sharia Micro Financing On The Development Rate of Micro Small and Medium Enterprises (UMKM),” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17.2

Rahmadhani, Noor Salim dan Sari. (2024). “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Among Makarti*, 17.1

Rahmatia, Madris Madris, dan Sri Undai Nurbayani. (2019). “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4.2

Samudra, Putri Yuniarwati. (2022). “Analisis Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Tenaga Kerja Dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Pada Debitur Pt. Bank Bri Syariah Kantor Cabang Malang Soetta),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9.1

Santoso, Budi. (2019). “Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Perbankan Indonesia,” 12.2 *Jurnal Universitas Diponegoro (UNDIP)*, 591–607

Siregar, Budi Gautama, dan Aswadi Lubis. (2022). "Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Jurnal ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 5.2

Uus Ahmad Husaeni, Tini Kusmayati Dewi. (2019). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Anggota BMT Di Jawa Barat," *Bongaya Journal of Research in Management*, 2.1

Wulan Rachmawati, Desy, dan Ach Yasin. (2022). "Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.2

Wulandari, Riski, dan Hari Subiyantoro. (2023). "Pengaruh Modal Usaha , Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Ngunut," *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1.4

Sumber Undang-Undang:

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan,"

Wawancara:

Adi Putra Nasution, "Mikro Relationship Manager Team Leader (MRTL) Bank BSI KC Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 2 Juli 2024. Pukul 09.36 WIB). "

Pauziah Syafitri, "Nasabah Pembiayaan Mikro, wawancara, 29 Juli 2024. Pukul 17.41 WIB)."

Julham Efendi, "Nasabah Pembiayaan Mikro, wawancara, 31 uli 2024. Pukul 12. 40 WIB)."

Sumber Lainnya:

<https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html> (diakses tanggal 7 November 2024, pukul 14.00 wib)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Annisa Afrildayani Nasution
2. NIM : 20 401 00049
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 23 April 2002
5. Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Tano Bato Gg. Mesjid
10. Telp. HP : 0812 6918 5476
11. e-mail : annisaafri15@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Hasahatan Nauli Nasution
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jl. Tano Bato Gg. Mesjid
 - d. Telp. HP : 0852 9786 0632
2. Ibu
 - a. Nama : Erpina Sari Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jl. Tano Bato Gg. Mesjid
 - d. Telp. HP : 0813 7067 8317

III. PENDIDIKAN

1. SD N 20105 Padangsidempuan : Tahun 2008-2014
2. SMP N 4 Padangsidempuan : Tahun 2014-2017
3. SMK N 1 Padangsidempuan : Tahun 2017-2020
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidempuan : Tahun 2020-2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5757 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

23 Oktober 2023

Yth;

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| 1. Dr. Budi Gautama Siregar, M.M | : Pembimbing I |
| 2. Sry Lestari, M.E.I | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama	: Annisa Afrildayani Nasution
NIM	: 2040100049
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembiayaan Mikro dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Padangsidempuan).

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si /
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 6056 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Pra Riset

22 November 2023

Yth; Pimpinan BSI KC Padangsidimpuan

Dengan hormat, dengan ini kami menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Annisa Afrildayani Nasution
NIM : 2040100049
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pembiayaan Mikro dan Lama Usaha Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan)"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin pra riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790325200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

05 Januari 2024
No.04/013-3/043

Kepada
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Padangsidimpuan

Up : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **PERSETUJUAN PRA RISET SDR ANNISA AFRILDAYANI NASUTION**

Referensi : Surat no 5867/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2023 Tanggal 03 November 2023 Perihal Mohon Izin Pra Riset

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

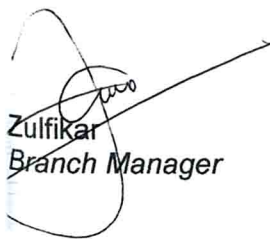
Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset Mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan dengan memperhatikan kode etik dan kerahasiaan bank, dan metode riset yang disetujui yaitu wawancara/kuisioner, diberikan kepada:

Nama	: Annisa Afrildayani Nasution
NIM	: 2040100049
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Tesis	: Pengaruh Pembiayaan Mikro dan Lama Usaha Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidipuan)

Demikian disampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.
KC PADANGSIDIMPUAN


Zulfikar
Branch Manager


Sri Wahyuni
BOSM

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, saya:

Nama : Annisa Afrildayani Nasution

NIM : 20 401 00049

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidempuan)”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh–sungguh.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Annisa Afrildayani Nasution
NIM. 20 401 00049

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERKEMBANGAN UMKM (Y)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk tevisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Modal usaha	1, 2			
Omzet penjualan	3, 4			
Keuntungan usaha	5, 6			
Tenaga kerja	7, 8			
Cabang usaha	9, 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidimpun, September 2024
Validator

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMBIAYAAN MIKRO (X₁)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk tevisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Proses pembiayaan	1, 2			
Jumlah pemberian	3, 4			
Kegunaan pembiayaan	5, 6			
Jangka waktu	7, 8			
Jumlah angsuran	9, 10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2024
Validator

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LAMA USAHA (X₂)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu Memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk tevisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Jangka waktu mulai usaha (tahun)	1, 2, 3, 4			
Tingkat pengalaman	5, 6, 7			
Tingkat pengetahuan	8, 9, 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2024
Validator

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO DAN LAMA USAHA
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH
(Studi Kasus Pada Nasabah BSI KC Padangsidimpuan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Modal Awal Usaha :
Lama Usaha :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia, jawab dan isilah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian. Setiap butir pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Angket Perkembangan UMKM (Y)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Modal usaha sangat diperlukan untuk membangun usaha.					
2.	Setelah memperoleh pembiayaan mikro dari BSI KC Padangsidempuan modal usaha saya bertambah.					
3.	Setelah menerima pembiayaan mikro dari bank, omzet penjualan dari usaha saya meningkat dari tahun ketahun.					
4.	Omzet penjualan saya cukup tinggi sehingga memotivasi saya untuk bekerja lebih giat.					
5.	Setelah memperoleh pembiayaan mikro dari BSI KC Padangsidempuan keuntungan saya meningkat.					
6.	Semakin maju dan berkembang usaha saya keuntungan usaha saya juga semakin meningkat.					
7.	Setelah memperoleh pembiayaan mikro dari BSI KC Padangsidempuan jumlah tenaga kerja saya bertambah.					
8.	Agar mendapatkan karyawan yang rajin dan jujur, saya memperkerjakan keluarga atau tetangga saya.					
9.	Setelah memperoleh pembiayaan mikro dari BSI KC Padangsidempuan saya dapat membuka cabang usaha.					
10.	Cabang usaha saya telah banyak berdiri dimana-mana.					

B. Angket Pembiayaan Mikro (X₁)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pembiayaan mikro pada BSI KC Padangsidempuan memiliki ketentuan-ketentuan yang mudah.					
2.	Proses pencairan pembiayaan mikro pada BSI KC Padangsidempuan sangat cepat.					
3.	Jumlah pemberian pembiayaan mikro pada BSI KC Padangsidempuan yang diterima dapat mengembangkan usaha saya.					
4.	Jumlah pemberian pembiayaan mikro dari BSI KC Padangsidempuan sesuai dengan dana yang saya butuhkan.					
5.	Pembiayaan mikro sangat memberikan solusi untuk modal usaha saya.					
6.	Pembiayaan mikro yang saya terima dari BSI KC Padangsidempuan saya gunakan untuk membeli barang modal usaha saya.					
7.	Jangka waktu pembiayaan yang diberikan tergolong lama sehingga meringankan saya dalam pembayaran angsuran.					
8.	Jangka waktu dalam pembiayaan cicilan tidak memberatkan saya.					
9.	Jumlah angsuran yang diberikan tiap bulannya tidak memberatkan saya.					
10.	Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan sesuai dengan pendapatan saya.					

C. Angket Lama Usaha (X₂)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Usaha yang saya jalankan sudah mencapai 2 tahun.					
2.	Usaha yang saya jalankan sudah mencapai 5 tahun.					
3.	Usaha yang saya jalankan sudah sudah mencapai 10 tahun.					
4.	Semakin lama usaha yang saya jalani maka usaha saya semakin meningkat dan berkembang.					
5.	Semakin lama usaha menjadikan saya mengetahui selera konsumen.					
6.	Semakin lama usaha yang saya jalani maka semakin banyak pengalaman yang saya dapat.					
7.	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik.					
8.	Semakin lama usaha yang saya jalani maka keterampilan berinovasi yang saya miliki semakin baik.					
9.	Lama usaha yang dijalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan usaha saya.					
10.	Lama usaha yang dijalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan usaha saya.					

Padangsidimpuan,
Responden,

2024

()

HASIL TABULASI DATA PEMBIAYAAN MIKRO (X1)

[illegible]

41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
43	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	42
44	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46
45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
47	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
48	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	46
49	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	46
50	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	43
51	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	41

HASIL TABULASI DATA LAMA USAHA (X2)

[illegible]

[illegible]

HASIL TABULASI DATA PERKEMBANGAN UMKM (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
2	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	42
3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	39
4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	42
5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	40
6	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	42
7	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	41
8	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	40
9	5	4	5	4	4	4	4	2	5	2	39
10	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	40
11	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	39
12	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	41
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
14	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	41
15	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	42
16	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
17	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	41
18	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	38
19	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	40
20	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	42
21	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	43
22	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	42

23	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	40
24	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	41
25	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	44
26	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	40
27	4	5	4	5	4	4	4	2	4	3	39
28	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	42
29	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	42
30	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	46
31	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	44
32	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	46
33	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	47
34	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	43
35	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	43
36	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	42
37	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	44
38	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	45
39	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	43
40	5	5	4	5	5	4	4	2	5	3	42
41	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	44
42	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	44
43	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
46	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	44

47	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	42
48	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	43
49	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	44
50	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	43
51	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44

[illegible]

X1 .8	Pearson Correlation	.417**	.267	.183	.314*	.203	-.108	.022	1	.236	.117	.550**
	Sig. (2-tailed)	.002	.058	.199	.025	.154	.449	.880		.095	.413	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1 .9	Pearson Correlation	.175	.089	.307*	.055	.180	.176	.078	.236	1	.530**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.219	.533	.029	.700	.206	.218	.586	.095		.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1 .10	Pearson Correlation	.197	.213	.209	-.003	.067	.258	.127	.117	.530**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.166	.134	.140	.981	.640	.067	.373	.413	.000		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.599**	.437**	.507**	.350*	.384**	.356*	.354*	.550**	.598**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.012	.005	.010	.011	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

[illegible]

X2 .8	Pearson Correlation	.064	.131	.471 **	.278 *	.051	.115	- .035	1	- .035	.367 **	.425 **
	Sig. (2- tailed)	.656	.360	.000	.048	.722	.423	.808		.808	.008	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2 .9	Pearson Correlation	.259	.364 **	.031	.064	.350 *	- .091	.294 *	- .035	1	.250	.494 **
	Sig. (2- tailed)	.067	.009	.829	.657	.012	.524	.036	.808		.077	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2 .1 0	Pearson Correlation	.182	.289 *	.228	.101	.191	.264	.333 *	.367 **	.250	1	.616 **
	Sig. (2- tailed)	.200	.040	.108	.482	.180	.061	.017	.008	.077		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
To tal	Pearson Correlation	.684 **	.603 **	.480 **	.340 *	.556 **	.426 **	.460 **	.425 **	.494 **	.616 **	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.015	.000	.002	.001	.002	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.216	.137	.254	.267	.136	.112	.166	.112	- .010	.460**
	Sig. (2-tailed)		.129	.338	.072	.058	.341	.432	.245	.432	.947	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y2	Pearson Correlation	.216	1	.216	.169	.035	.042	.113	.007	.029	.099	.367**
	Sig. (2-tailed)	.129		.129	.236	.805	.768	.431	.962	.838	.491	.008
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y3	Pearson Correlation	.137	.216	1	.176	.267	.136	.358**	- .006	.194	.052	.475**
	Sig. (2-tailed)	.338	.129		.218	.058	.341	.010	.969	.172	.719	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y4	Pearson Correlation	.254	.169	.176	1	.209	.093	.174	.212	.174	.155	.514**
	Sig. (2-tailed)	.072	.236	.218		.141	.517	.223	.135	.223	.278	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y5	Pearson Correlation	.267	.035	.267	.209	1	.152	.272	.008	.183	.067	.455**
	Sig. (2-tailed)	.058	.805	.058	.141		.288	.054	.953	.197	.640	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y6	Pearson Correlation	.136	.042	.136	.093	.152	1	.236	.259	- .011	.320*	.480**
	Sig. (2-tailed)	.341	.768	.341	.517	.288		.096	.067	.937	.022	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y7	Pearson Correlation	.112	.113	.358**	.174	.272	.236	1	.146	.315*	.187	.560**
	Sig. (2-tailed)	.432	.431	.010	.223	.054	.096		.306	.024	.190	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y8	Pearson Correlation	.166	.007	- .006	.212	.008	.259	.146	1	.146	.573**	.577**

	Sig. (2-tailed)	.245	.962	.969	.135	.953	.067	.306		.306	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y9	Pearson Correlation	.112	.029	.194	.174	.183	-.011	.315*	.146	1	.250	.466**
	Sig. (2-tailed)	.432	.838	.172	.223	.197	.937	.024	.306		.076	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y10	Pearson Correlation	-.010	.099	.052	.155	.067	.320*	.187	.573**	.250	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.947	.491	.719	.278	.640	.022	.190	.000	.076		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.460**	.367**	.475**	.514**	.455**	.480**	.560**	.577**	.466**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	10

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	51	4.00	5.00	4.3922	.49309
X1.2	51	4.00	5.00	4.3137	.46862
X1.3	51	4.00	5.00	4.5882	.49705
X1.4	51	4.00	5.00	4.6471	.48264
X1.5	51	4.00	5.00	4.7059	.46018
X1.6	51	4.00	5.00	4.8039	.40098
X1.7	51	4.00	5.00	4.5490	.50254
X1.8	51	4.00	5.00	4.4902	.50488
X1.9	51	4.00	5.00	4.2549	.44014
X1.10	51	2.00	5.00	3.2745	.72328
Total	51	40.00	49.00	44.0196	2.41239
Valid N (listwise)	51				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	51	1.00	5.00	4.4902	.70349
X2.2	51	4.00	5.00	4.4314	.50020
X2.3	51	4.00	5.00	4.7255	.45071
X2.4	51	4.00	5.00	4.7451	.44014
X2.5	51	4.00	5.00	4.7451	.44014
X2.6	51	4.00	5.00	4.7059	.46018
X2.7	51	4.00	5.00	4.6667	.47610
X2.8	51	4.00	5.00	4.8039	.40098
X2.9	51	4.00	5.00	4.6667	.47610
X2.10	51	4.00	5.00	4.4706	.50410
Total	51	40.00	50.00	46.4510	2.52439
Valid N (listwise)	51				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	51	4.00	5.00	4.5098	.50488
Y2	51	4.00	5.00	4.5882	.49705
Y3	51	4.00	5.00	4.5098	.50488
Y4	51	4.00	5.00	4.5294	.50410
Y5	51	4.00	5.00	4.6863	.46862
Y6	51	4.00	5.00	4.5490	.50254
Y7	51	3.00	5.00	4.2549	.48345
Y8	51	2.00	5.00	3.1961	.69339
Y9	51	3.00	5.00	4.2549	.48345
Y10	51	2.00	5.00	3.3137	.64777
Total	51	38.00	50.00	42.3922	2.65389
Valid N (listwise)	51				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69178743
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.069
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.873	1.146
	X2	.873	1.146

a. Dependent Variable: Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.970	4.540		.654	.516
	X1	.024	.090	.041	.268	.790
	X2	-.048	.086	-.086	-.558	.580

a. Dependent Variable: Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.618	7.408		1.973	.054
	X1	.158	.148	.144	1.070	.290
	X2	.448	.141	.426	3.179	.003
a. Dependent Variable: Y						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.223	6.880		3.957	.000
	X1	-.289	.126	-.291	-2.291	.026
	X2	.601	.134	.571	4.493	.000
a. Dependent Variable: Y						

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.115	2	53.557	10.491	.000 ^b
	Residual	245.042	48	5.105		
	Total	352.157	50			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1.1						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.215	2.35186
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Dokumentasi Responden



Keterangan: Wawancara dengan salah satu pegawai Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan



Keterangan: Nasabah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan